

STUDI TENTANG PENGARUH ORANG TUA TERHADAP MIINAT BELAJAR
PADA ANAK-ANAK TRANSMIGRASI DI SD DESA SUKA MULYA
KELURAHAN TANGKILING KECAMATAN BUKIT BATU
KOTAMADYA PALANGKARAYA

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi tugas dan
memenuhi syarat-syarat guna mencapai
gelar Sarjana Agama dalam Ilmu Tarbiyah

Oleh :

JUBAIDAH
NIM. 9015005427



SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
JURUSAN TARBIYAH
PALANGKARAYA
1998

Palangkaraya, Juni 1998

Hai : Mohon di munaqasahkan
Skripsi Saudari
JURAITDAH
NIM. 9015005427

K e p a d a
Yth : Bapak Ketua Sekolah Tinggi
Agama Islam Negeri
Palangkaraya
Di -
Palangkaraya

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, memeriksa dan mengadakan perbalian
seperlunya maka kami anggap bahwa skripsi suadari JURAITDAH
yang berjudul "STUDI TENTANG PENGARUH ORANG TUA TERHADAP
MINAT BELAJAR PADA ANAK-ANAK TRANSMIGRASI DI SD DESA SUKA
MULYA KELURAHAN TANGKILING KECAMATAN HUKIT BATU KOTAMDYA
PALANGKARAYA", sudah dapat dimunaqasahkan untuk memperoleh
gelar sarjana dalam ilmu tarbiyah di Fakultas Tarbiyah
Palangkaraya.

Demikian permohonan ini diajukan, semoga dapat
dipertimbangkan dan dimunaqasahkan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

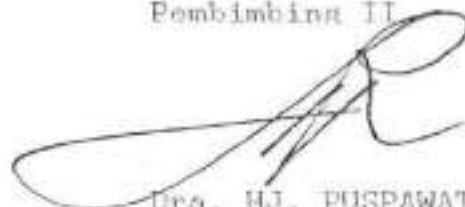
Pembimbing I



Des. NGADIRIN SETIAWAN, MS

NIP. 131 097 143

Pembimbing II



Dra. HJ. PUSPAWATI

NIP. 150 250 453

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : STUDI TENTANG PENGARUH ORANG TUA TERHADAP MINAT
BELAJAR PADA ANAK-ANAK TRANSMIGRASI DI SD DESA
SUKA MULYA KELURAHAN TANGKILING KECAMATAN BUKIT
BATU KOTAMADYA PALANGKARAYA

Nama : JUBAIDAH

Nim : 9015005427

Fakultas : Tarbiyah

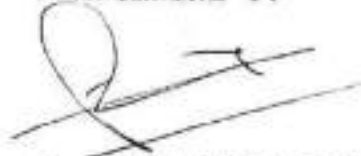
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Program : Strata Satu (S - 1)

Palangkaraya, Desember 1996

Menyetujui.

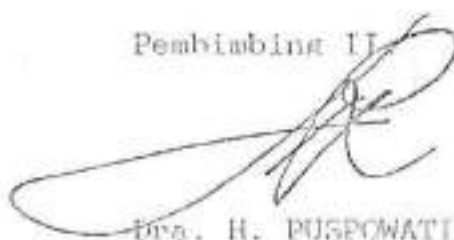
Pembimbing I.



Drs. NGADIRIN SETIAWAN, MS

NTP. 131 007 143

Pembimbing II

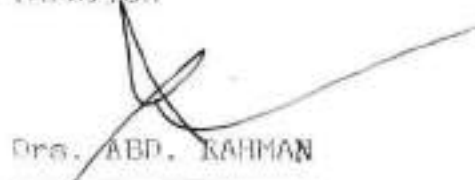


Drs. H. PUSPOWATI

NTP. 150 250 453

Mengetahui.

Ketua Jurusan
Tarbiyah



Drs. ABD. RAHMAN

NTP. 150 237 652



Ketua STAIN
Palangkaraya



Drs. H. MARDJUDI, SH

NTP. 150 103 350

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul : "STUDI TENTANG PENGARUH ORANG TUA TERHADAP MINAT BELAJAR PADA ANAK-ANAK TRANSMIGRASI DI 50 DESA SUKA MULYA KELURAHAN TANGKILING KECAMATAN BUKIT BATU KOTAHADYA PALANGGARAYA" telah dimunghasahkan pada sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Tarbiyah.

Hari : Rabu
Tanggal : 9 Desember 1998 M
 : 9 Syaban 1419 H

dan divudisiumkan pada :

Hari : Rabu
Tanggal : 9 Desember 1998 M
 : 9 Syaban 1419 H

Penguji :

1. Dra. IRMA SURYANI
Penguji / Ketua Sidang
2. Dra. H. RAHMANIAR
Penguji I
3. Drg. NGADIRIN SETIAWAN, MS
Penguji II
4. Dra. H. PUSPAWATI
Penguji / Sekretaris



Ketua STAIN
Palanggaraya,

Dr. H. MARDJUDI, SH

NIP. 150 183 350

Tanda Tangan

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

MOTTO :

وَيُؤَدِّيهِمْ عَلَى الْفِطْرَةِ فَابْوَهُ
يَهُودَانِهِ أَوْ نَصْرَانِهِ أَوْ يمجسانِهِ
(رواه البخاري)

Artinya : Setiap manusia terlahir dalam keadaan fitrah.
Bapak dan Ibunya lah yang akan menentukan apakah ia
Yahudi, Nasrani atau Majusi.
(H.R. Bukhari) (H. Zainuddin, 1992 : 89)

Kupersembahkan untuk :

- Ayahanda , Ibunda , Suami tercinta
- Kakak dan Adikku tercinta
- Keponakan yang kusayangi serta
- Rekan-rekanku semua

STUDI TENTANG PENGARUH ORANG TUA TERHADAP MINAT BELAJAR
PADA ANAK-ANAK TRANSMIGRASI DI SD DESA SUKA MULYA
KELURAHAN TANKILING KECAMATAN HUKIT BATU
KOTAMADYA PALANGKARAYA

ABSTRAKSI

Orang tua sebagai kepala keluarga yang merupakan kelompok terkecil dari suatu masyarakat mempunyai tanggung jawab yang besar terhadap pendidikan anaknya.

Wujud dari rasa tanggung jawab tersebut antara lain dengan memberikan perhatian serta menyediakan berbagai fasilitas belajar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji ada tidaknya korelasi dan pengaruh antara aktivitas yang dilakukan orang tua di lingkungan rumah tangga dengan minat belajar anak di Desa Suka Mulya Kelurahan tankiling Kecamatan Bukit Batu Kotamadya Palangkaraya. dari hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi berbagai pihak untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian adalah :

- 1). Ada korelasi positif antara aktivitas yang dilakukan orang tua dengan minat belajar anak di lokasi transmigrasi Desa Suka Mulya Kelurahan Tankiling Kecamatan Bukit Batu Kotamadya Palangkaraya.
- 2). Aktivitas orang tua berpengaruh terhadap minat belajar anak di lokasi transmigrasi Desa Suka Mulya Kelurahan Tankiling Kecamatan Bukit Batu Kotamadya Palangkaraya.

Sampel penelitian berjumlah 39 orang tua dan 39 orang anak. Sedangkan untuk penggalan data penulis menggunakan berbagai teknik yaitu dokumentasi, observasi, interviu, angket dan kuisioner. Setelah data terkumpul kemudian data diolah dalam bentuk tabel dan uraian, khusus dalam bentuk tabel dilanjutkan dengan menghitung jawaban responden berdasarkan analisa kualitatif untuk mencari tingkat aktivitas yang dilakukan orang tua dalam menumbuhkan minat belajar anak serta minat belajar anak terhadap pelajaran. kemudian menganalisa secara kuantitatif dengan rumus korelasi product moment untuk mencari hubungan dan t hit untuk mencari signifikan serta untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh digunakan rumus regresi.

dari hasil analisa kualitatif diketahui bahwa nilai tertinggi yang dimiliki responden pada variabel X yakni aktivitas orang tua dalam menumbuhkan minat belajar anak adalah cukup/tinggi/ sedang yakni 71,9 %. Sedangkan nilai tertinggi yang dimiliki responden pada variabel Y yakni minat belajar anak terhadap pelajaran adalah mereka yang juga berada pada kategori cukup/ sedang yakni sebesar 43,7 %. Dengan demikian terlihat bahwa aktivitas orang tua dalam menumbuhkan minat belajar anak serta minat belajar anak di Desa Suka Mulya Kelurahan Tankiling Kecamatan Bukit Batu

Kotamadya Palangkaraya berada pada kualifikasi cukup / sedang.

Dari hasil analisa kuantitatif dengan menggunakan rumus korelasi product moment yang diambil dari skor aktivitas orang tua dalam menumbuhkan minat belajar anak serta minat belajar anak di Desa Suka Mulya Kelurahan Tangkiling Kecamatan Bukit Batu Kotamadya Palangkaraya diperoleh nilai $r = 0.59$ dan t hitung adalah 4,39. Pada taraf kepercayaan 5 % diketahui nilai t tabel 1,98 dan pada taraf kepercayaan 1 % 2,63. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada korelasi positif antara aktivitas orang tua dengan minat belajar anak di Desa Suka Mulya Kelurahan Tangkiling Kecamatan Bukit Batu Kotamadya Palangkaraya dengan kualifikasi korelasi cukup / sedang.

Kemudian dari hasil uji regresi linear sederhana untuk mengetahui apakah orang tua dapat mempengaruhi minat belajar anak di Desa Suka Mulya Kelurahan Tangkiling Kecamatan Bukit Batu Kotamadya Palangkaraya diperoleh nilai $a = 0.133$ dan $b = 1.134$. Dari persamaan ini dapat diperkirakan perubahan pada Y apabila X diketahui. Persamaannya adalah $Y = a + b(X)$.

Jika X adalah 2, maka $Y = 0.133 + 1.134(2) = 2.40$

Jika X adalah 3, maka $Y = 0.133 + 1.134(3) = 3.53$

Jika X adalah 4, maka $Y = 0.133 + 1.134(4) = 4.66$

Dari hasil perhitungan di atas diketahui bahwa semakin tinggi nilai X maka semakin tinggi pula nilai Y . Jadi Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa aktivitas orang tua di Desa Suka Mulya Kelurahan Tangkiling Kecamatan Bukit Batu Kotamadya Palangkaraya berpengaruh dalam menumbuhkan minat belajar anaknya.

Berdasarkan uraian di atas terbukti bahwa ada hubungan dan pengaruh antara aktivitas orang tua dengan minat belajar anak di Desa Suka Mulya Kelurahan Tangkiling Kecamatan Bukit Batu Kotamadya Palangkaraya. Untuk itu diharapkan agar para orang tua dapat lebih meningkatkan aktivitasnya dalam rangka minat belajar anak.

KATA PENGANTAR

Dengan memaniatkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan berkat, rahmat, hidayah serta pertolongan-Nya sehingga skripsi ini dapat selesai sebagaimana mestinya.

Adapun judul skripsi ini adalah "STUDI PENGARUH ORANG TUA TERHADAP MINAT BELAJAR PADA ANAK-ANAK TRANSMIGRASI DI SD DESA SUKA MULYA KELURAHAN TANGKILING KECAMATAN BUKIT BATU KOTAMADYA PALANGKARAYA".

Selesaiannya penulisan ini tidak terlepas dari semua pihak, maka dengan ini penulis merasa perlu menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada :

1. Bapak Drs. Mardiyudi, SH, selaku Ketua STAIN Palangkaraya, beserta semua dosen, asisten dosen dan karyawan/i yang telah banyak memberikan bekal ilmu pengetahuan, bimbingan dan petunjuk selama penulis menyelesaikan kuliah.
2. Bapak Dra. Neadirin Setiawan, MS selaku dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu, memberikan dorongan, bimbingan serta petunjuk-petunjuk dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
3. Ibu Dra. HJ. Puspawati selaku dosen Pembimbing II yang telah menyediakan waktu, memberikan pengarahan, dorongan dan bantuan yang sangat berharga demi sempurnanya penulisan skripsi ini.
4. Kepala Kantor Sosial Politik Kotamadya Daerah Tingkat II Palangkaraya yang telah memberikan surat izin riset/penelitian.

5. Bapak Camat Bukit Batu di Tangkiling beserta semua karyawan/i yang telah membantu memberikan data dan informasi demi kelancaran penelitian.
6. Kepala Kelurahan Tangkiling Kecamatan Bukit Batu Kotamadya Palangkaraya beserta semua karyawan/i yang telah bersedia membantu memberikan data serta keterangan-keterangan yang ada kaitannya dengan penelitian ini.
7. Kepala Sekolah Dasar Negeri - 3 (SDN - 3) Desa Suka Mulva Kelurahan Tangkiling Kecamatan Bukit Batu Kotamadya Palangkaraya beserta guru-guru, orang tua dan siswa/i yang telah membantu memberikan data informasi demi kelancaran penelitian ini.

Akhirnya teriring do'a semoga amal kebaikan semua pihak mendapat ganjaran pahala dari Allah SWT dan bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Palangkaraya, November 1998

Penulis

DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
HATAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS	ii
PERSETUJUAN	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO/PERSEMBAHAN	v
ABSTRAKSI	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
BAR I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penulisan	8
D. Kegunaan Penelitian	8
E. Tinjauan Kepustakaan	9
F. Rumusan Hipotesis	15
G. Konsep dan Pengukuran	16
BAR II. BAHAN DAN METODE	
A. Bahan dan Macam Data yang Digunakan	25
B. Metodologi	26
C. Teknik Pengumpulan Data	29
D. Pengolahan Data dan Analisa Uji Hipotesa	31
E. Prosedur Penelitian	35

BAB III. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
A. Sejarah Desa Suka Mulva	37
B. Penduduk Desa Suka Mulva Kelurahan Tangkiling Kecamatan Bukit Batu Kotamadya Palangkaraya	39
C. Sarana Ibadah dan Sarana Pendidikan di Desa Suka Mulva Kelurahan Tangkiling Kecamatan Bukit Batu Kotamadya Palangkaraya	41
D. Fasilitas Pendidikan di Desa Suka Mulva Kelurahan Tangkiling Kecamatan Pahandut Kotamadya Palangkaraya	43
BAB IV. HASIL-HASIL PENELITIAN	
Penyajian dan Interpretasi Data	45
BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan	83
B. Saran-saran	84
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Halaman

1. Kuantitas Anak Sekolah di SDH - 3 Lokasi Transmigrasi Desa Suka Mulva Kelurahan Tanakiling Kecamatan Bukit Batu Kotamadya Palangkaraya.....	26
2. Jumlah Sampel Anak dan Orang Tua SD Di Desa Suka Mulva Kelurahan Tanakiling Kecamatan Bukit Batu Kotamadya Palangkaraya.....	28
3. Jumlah Penduduk Desa Suka Mulva Berdasarkan Jenis Kelamin.....	49
4. Jumlah Penduduk Desa Suka Mulva Berdasarkan Pemeluk Agama.....	49
5. Sarana Ibadah Di Desa Suka Mulva.....	41
6. Pengajian Keagamaan Di Desa Suka Mulva.....	42
7. Sarana Pendidikan Di Desa Suka Mulva.....	43
8. Fasilitas Pendidikan Di Desa Suka Mulva.....	43
9. Waktu yang Digunakan Orang Tua Dalam Membimbing Anak Belajar Di Rumah dalam satu Minggu Pada Anak-anak Transmigrasi Desa Suka Mulva Kelurahan Bukit Batu Kotamadya Palangkaraya.....	46
10. Waktu yang Digunakan Orang Tua Untuk Membimbing Anak Belajar Dalam Satu Kali Pertemuan Pada Anak-anak Transmigrasi Desa Suka Mulva Kelurahan Tanakiling Kecamatan Bukit Batu Kotamadya Palangkaraya.....	47
11. Tindakan Orang Tua Apabila Ia Tidak Bisa Membimbing Anaknya Belajar Pada Anak-anak Transmigrasi Desa Suka Mulva Kelurahan Tanakiling Kecamatan Bukit Batu Kotamadya Palangkaraya.....	48
12. Fasilitas Pendidikan yang Disediakan Orang Tua berupa Ruang Belajar Pada Anak-anak Transmigrasi Desa Suka Mulva Kelurahan Tanakiling Kecamatan Bukit Batu Kotamadya Palangkaraya.....	49

13. Peralatan Belajar yang Disediakan Orang Tua Terhadap Anak-anaknya Di Lokasi Transmigrasi Desa Suka Mulva Kelurahan Tankilang Kecamatan Bukit batu Kotamadva Palangkaraya.....	50
14. Alat Penerangan belajar yang Disediakan Orang Tua Terhadap Anaknya Di Lokasi Transmigrasi Desa Suka Mulva Kelurahan Tankilang Kecamatan Bukit Batu Kotamadva Palangkaraya.....	52
15. Kelengkapan Buku paket yang Disediakan Orang Tua Bagi Anakanya yang Meliputi : PPHN, IPA, Matematika Bahasa Indonesia, dan Agama Di Desa Suka Mulva Kelurahan Tankilang Kecamatan Bukit Batu Kotamadva Palangkaraya.....	53
16. Buku Penunjang Yang Disediakan Orang Tua Terhadap Anaknya Di Desa Suka Mulva Kelurahan Tankilang Kecamatan Bukit Batu Kotamadva Palangkaraya.....	54
17. Media Belajar Seperti TV, Radio, dan papan Tulis Yang Disediakan Orang Tua Bagi Anak-anaknya Di Lokasi Transmigrasi Desa Suka Mulva Kelurahan Tankilang Kecamatan Bukit Batu Kotamadva Palangkaraya.....	56
18. Perpustakaan Keluarga yang Disediakan Orang Tua Terhadap Anaknya Di Lokasi Transmigrasi Desa Suka Mulva Kelurahan Tankilang Kecamatan Bukit Batu Kotamadva Palangkaraya.....	57
19. Tingkat Pendaratan Keluarga Transmigrasi Desa Suka Mulva Kelurahan Tankilang Kecamatan Bukit batu Kotamadva Palangkaraya.....	59
20. Biaya Kehidupan Keluarga Transmigrasi Perbulan Di Desa Suka Mulva Kelurahan Tankilang Kecamatan Bukit Batu Kotamadva Palangkaraya.....	60
21. Reinformen yang Diberikan Orang Tua Terhadap Anaknya Di Lokasi Transmigrasi Desa Suka Mulva Kelurahan Tankilang Kecamatan Bukit Batu Kotamadva Palangkaraya.....	61

22.	Kehilangan Orang Tua Memberikan Teguran Dan Nasehat Bila Anaknya Memperoleh Nilai Jelek Di Lokasi Transmigrasi Desa Suka Mulya Kelurahan Tangkiling Kecamatan Bukit Batu Kotamadya Palangkaraya	62
23.	Skoring Upaya Orang Tua Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Anaknya Di Komplek Transmigrasi Desa Suka Mulya Kelurahan Tangkiling Kecamatan Bukit Batu Kotamadya Palangkaraya	64
24.	Rentang Nilai Responden Variabel X	65
25.	Upaya Orang Tua Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Anaknya Di Lokasi Transmigrasi Desa Suka Mulya Kelurahan Tangkiling Kecamatan Bukit Batu Kotamadya Palangkaraya	65
26.	Intensitas Belajar Anak Di Rumah dalam Satu Minggu Di Lokasi Transmigrasi Desa Suka Mulya Kelurahan Tangkiling Kecamatan Bukit Batu Kotamadya Palangkaraya	67
27.	Kelengkapan Anak-anak Di Lokasi Transmigrasi Desa Suka Mulya Kelurahan Tangkiling Kecamatan Bukit Batu Kotamadya Palangkaraya Dalam Kegiatan Kelompok Belajar	68
28.	Kerajinan Anak-anak Transmigrasi Desa Suka Mulya Kelurahan Tangkiling Kecamatan Bukit Batu Kotamadya Palangkaraya Dalam Menyerjakan PR dalam Satu Bulan Terakhir	69
29.	Kebiasaan Anak-anak Transmigrasi Desa Suka Mulya Kelurahan Tangkiling Kecamatan Bukit Batu Kotamadya Palangkaraya Dalam Bertanya jika Ada Hal-hal yang Tidak di Mengeti Dalam Proses Belajar Mengajar	70
30.	Kerajinan Anak Transmigrasi Desa Suka Mulya Kelurahan Tangkiling Kecamatan Bukit Batu Kotamadya Palangkaraya Dalam Meminjam Buku di Perpustakaan Sekolah Dalam Sebulan Terakhir	71
31.	Kerajinan Anak-anak Transmigrasi Desa Suka Mulya Kelurahan Tangkiling Kecamatan Bukit Batu Kotamadya Palangkaraya	72

32. Kehadiran Kesekolah Anak-anak Transmigrasi Desa Suka Mulva Kelurahan Tangkilang Kecamatan Bukit Batu Kotamadya Palangkaraya Dalam Sebulan Terakhir.....	73
33. Skorng Responden Minat Belajar Anak-anak Di Desa Suka Mulva Kelurahan Tangkilang Kecamatan Bukit Batu Kotamadya Palangkaraya.....	74
34. Bentuk Nilai Responden Variabel Y.....	75
35. Minat Belajar Anak Transmigrasi Desa Suka Mulva Kelurahan Tangkilang Kecamatan Bukit Batu Kotamadya Palangkaraya.....	76
36. Korelasi Antara Aktivitas Orang Tua Dengan Minat Belajar Anak Di Desa Suka Mulva Kelurahan Tangkilang Kecamatan Bukit Batu Kotamadya Palangkaraya.....	77

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemakmuran yang merata bagi semua lapisan masyarakat merupakan cita-cita luhur seluruh rakyat Indonesia sejak masa revolusi hingga zaman orde Baru sekarang ini. Secara implisit cita-cita tersebut tertuang dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945.

Untuk merealisasikan tujuan tersebut, seluruh rakyat Indonesia berupaya mengarahkan segala potensi yang ada guna memacu dan mengembankan pembangunan diberbagai bidang. Pembangunan tersebut dilaksanakan secara bertahap dan berkesinambungan, ditata melalui kegiatan pembangunan jangka pendek dan jangka panjang dengan melibatkan seluruh rakyat Indonesia, sehingga gerak pembangunan terasa lebih merata dan mudah mencapai sasaran tujuan pembangunan nasional sebagaimana tertuang dalam GBHN (TAP MPR No. II/1993) yang berbunyi :

Pembangunan nasional bertujuan mewujudkan suatu masyarakat adil dan makmur yang merata materiil dan spirituil berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar (GBHN, 1993 : 330).

Untuk mencapai tujuan pembangunan nasional sebagaimana tersebut di atas, maka diperlukan adanya sumber daya manusia yang potensial, terampil dan

berkualitas. Dengan kualitas manusia yang tinggi diharapkan akan mampu melaksanakan dan meneruskan pembangunan bangsa kearah yang lebih maju serta mampu memacu produktifitas pembangunan kearah yang lebih baik dan bermutu.

Dalam rangka menyetak sumber daya manusia yang berkualitas, sektor pendidikan merupakan sektor yang mendapat prioritas dalam pembangunan bangsa Indonesia. Dengan pembangunan di sektor pendidikan ini secara tidak langsung sumber daya manusia akan dibekali dengan berbagai ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi pembangunan bangsa dan negara Indonesia. Maksud pembangunan sektor pendidikan ini dapat kita lihat dari tujuan pendidikan nasional sebagaimana tertuang dalam GBHN (TAP MPR No 11/1993) yang berbunyi :

Pendidikan nasional bertujuan untuk meningkatkan kualitas manusia, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian, mandiri, maju, tangguh, cerdas, kreatif, trampil, berdisiplin, beretos kerja, bertanggung jawab dan produktif ... (GBHN, 1993 : 94)

Berdasarkan tujuan pendidikan tersebut di atas dapatlah disimpulkan bahwa sektor pendidikan merupakan ujung tombak dalam upaya menyetak kader-kader pembangunan bangsa yang berkualitas yang turut menentukan perkembangan dan kemajuan bangsa pada dekade sekarang dan mendatang.

Meninsiat pentingnya peranan pendidikan dalam kaneah pembangunan nasional maka pemerintah Indonesia dari waktu ke waktu berupaya meningkatkan kualitas dan kuantitas penyelenggaraan pendidikan. Penyelenggaraan pendidikan ditempuh melalui jalinan kerja sama yang baik dengan masyarakat dan keluarga.

Keluarga yang merupakan komunitas terkecil dalam suatu masyarakat mempunyai peranan yang sangat besar dalam menentukan keberhasilan penyelenggaraan pendidikan, hal ini selaras dengan sabda Rasulullah SAW dalam sebuah Hadist beliau yang berbunyi :

كُلُّهُ سَوْلٌ وَيُولَدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبُوهُ يَهُودِيٌّ وَإِنِّهٖ
أَوْ يَنْصَرَانِيٌّ أَوْ يَجَسَّاسِيٌّ (رواه البخاري)

Artinya : Setiap manusia terlahir dalam keadaan fitrah. Bapak dan ibulah yang akan menentukan apakah ia Yahudi, Nasrani atau Majusi.
(H.R. Bukhari). (H. Zainuddin, 1992 : 89)

Hadist di atas menekankan satu kebenaran bahwa lingkungan keluarga terutama orang tua mempunyai andil serta turut menentukan terhadap keberhasilan penyelenggaraan pendidikan. Disamping itu Allah SWT melalui firman-Nya di dalam Al-Qur'an selalu menekankan perlunya orang tua memperhatikan terhadap pendidikan anaknya. Hal ini antara lain terdapat dalam firman Allah SWT Surat An-Nisa ayat 9 yang berbunyi :

4
وَلْيَحْشِ الَّذِينَ ذَرَوْا وَكُفُّوا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعَافًا

خَافُوا عَلَيْهِمْ فَاسْتَقُوا اللَّهَ لِيَكْفُوا

قَوْلًا سَدِيدًا (النساء : ١٦)

Artinya : Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan di belakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatirkan terhadap (keesahaan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar. (An-Nisa : 9), (Al-Qur'an dan terjemah, 1971 : 116).

Selanjutnya dalam surat At-Tahrim ayat 6 Allah SWT

Juga berfirman :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا (التحريم : ٦)

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, jagalah dirimu dan keluargamu dari siksa api neraka. (Al-Qur'an dan terjemah, 1971 : 951)

Dua ayat tersebut di atas memberikan petunjuk bahwa betapa pentingnya peranan orang tua dalam mendidik anaknya di lingkungan keluarga serta dalam membantu peningkatan kualitas pendidikan anak-anaknya.

Untuk menunjang keberhasilan pendidikan di lingkungan keluarga orang tua hendaknya selalu

memperhatikan juga menyediakan anaknya seperti tempat belajar, buku-buku paket atau bahan bacaan yang mempunyai hubungan dengan materi pelajaran yang diajarkan di sekolah serta dibarengi dengan pemberian motivasi untuk lebih memacu aktivitas serta minat belajarnya.

Kurt Singer dalam bukunya "Membina Hasrat Belajar di Sekolah" yang diterjemahkan oleh Bergman Sitorus, menyatakan bahwa :

Minat adalah suatu landasan yang paling meyakinkan demi keberhasilan suatu proses belajar. Jika seorang murid memiliki rasa ingin belajar, ia akan cepat mengerti dan mengingatnya. Belajar akan merupakan suatu siksaan dan tidak akan memberi manfaat jika tidak disertai sifat terbuka bagi bahan-bahan belajar. (Bergman Sitorus, 1991 : 76)

Dalam redaksi yang agak berbeda, tetapi mengandung pengertian yang sama Dr. Zainuddin Arif, MS dalam bukunya yang berjudul "Andrologi" menyatakan bahwa minat adalah :

Faktor yang ada dalam diri seseorang yang menyebabkan ia tertarik atau menolak terhadap obyek, orang maupun kegiatan yang berlangsung disekitarnya. (Zainuddin Arif, 1989 : 16)

Dari beberapa pendapat di atas dapatlah dipahami bahwa minat merupakan suatu faktor yang sangat besar pengaruhnya dalam menentukan keaktifan seseorang dalam melakukan kegiatan. Bila dikaitkan dengan minat belajar, maka minat tersebut berpengaruh terhadap anak dalam proses pembelajarannya.

Timbulnya minat belajar anak terhadap pelajaran dipengaruhi oleh berbagai aspek diantaranya faktor internal dan eksternal. Hal ini selaras dengan pendapat yang dikemukakan Roestiyah N.K. yang menyatakan bahwa minat belajar anak dipengaruhi oleh :

1. Faktor internal, yakni faktor yang bersumber dari dalam diri anak misalnya adanya motivasi yang kuat dari dalam diri anak untuk belajar walaupun tanpa disuruh.
2. Faktor eksternal, yakni faktor yang bersumber dari luar diri anak yang mendorongnya untuk melakukan kegiatan belajar misalnya karena disuruh orang lain seperti ayah dan ibunya. (Roestiyah N.K. 1989 : 43)

Berdasarkan pendapat di atas terlihat bahwa orang tua bisa mempengaruhi terhadap aktivitas belajar anak.

Dalam upaya memacu dan membangkitkan minat belajar anak, seyogyanya setiap orang tua hendaknya selalu memberikan rangsangan-rangsangan untuk membangkitkan minat belajar anaknya, antara lain dengan memberikan fasilitas belajar yang diperlukan anak.

Desa Suka-Mulya Kelurahan Tangkililing Kecamatan Bukut Batu Kotamadya Palangkaraya merupakan desa tempat tinggal warga transmigrasi yang berasal dari pulau Jawa. Di desa ini banyak terdapat anak Sekolah Dasar yang sebagian orang tuanya hanya berlatar belakang pendidikan Sekolah Dasar, namun berdasarkan hasil pengamatan selama observasi pendahuluan tergambar bahwa terdapat upaya yang kuat yang dilakukan keluarga transmigrasi dalam menumbuhkan minat belajar anak-anaknya. Berdasarkan kenyataan ini maka timbul keinginan

penulis meneliti lebih jauh apakah orang tua di lokasi transmigrasi ini dapat memengaruhi minat belajar anaknya. Untuk ini penulis mencoba untuk meneliti dengan judul "STUDI TENTANG PENGARUH ORANG TUA TERHADAP MINAT BELAJAR PADA ANAK-ANAK TRANSMIGRASI DESA SUKA MULYA KELURAHAN TANGKILING KECAMATAN BUKIT BATU KOTAMADYA PALANGKARAYA".

B. Rumusan Masalah

Bertolak dari latar belakang di atas, dapatlah dirumuskan masalah yang akan diteliti yaitu :

1. Bagaimana kesisthan orang tua dalam menumbuhkan minat belajar anak di Desa Suka Mulya Kelurahan Tangkiling Kecamatan Bukit Batu Kotamadya Palangkaraya.
2. Bagaimana minat belajar anak di Desa Suka Mulya Kelurahan Tangkiling Kecamatan Bukit Batu Kotamadya Palangkaraya.
3. Apakah ada hubungan antara orang tua dengan minat belajar anak di Desa Suka Mulya Kelurahan Tangkiling Kecamatan Bukit Batu Kotamadya Palangkaraya.
4. Apakah berpengaruh orang tua terhadap minat belajar anak di Desa Suka Mulya Kelurahan Tangkiling Kecamatan Bukit Batu Kotamadya Palangkaraya.

C. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Ingin mengetahui upaya yang dilakukan orang tua dalam menumbuhkan minat belajar anak di Desa Suka Mulva Kelurahan Tangkiling Kecamatan Bukit Batu Kotamadya Palangkaraya.
2. Ingin mengetahui minat belajar anak Desa Suka Mulva Kelurahan Tangkiling Kecamatan Bukit Batu Kotamadya Palangkaraya.
3. Ingin mengetahui ada tidaknya hubungan antara orang tua dengan minat belajar anak di Desa Suka Mulva Kelurahan Tangkiling Kecamatan Bukit Batu Kotamadya Palangkaraya.
4. Ingin mengetahui ada tidaknya pengaruh orang tua terhadap minat belajar anak di Desa Suka Mulva Kelurahan Tangkiling Kecamatan Bukit Batu Kotamadya Palangkaraya.

D. Kegunaan Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk :

1. Bahan masukan bagi para orang tua di Desa Suka Mulva Kelurahan Tangkiling Kecamatan Bukit Batu Kotamadya Palangkaraya.

2. Bahan masukan bagi instansi terkait khususnya dalam upaya memberikan arahan dan himbangan kepada warga transmigrasi Desa Suka Mulya Kelurahan Tanekiling Kecamatan Bukit Batu Kotamadya Palangkaraya.
3. Bahan bacaan untuk memperkaya khazanah keilmuan dan menambah referensi perpustakaan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palangkaraya.

R. Tinjauan Kepustakaan

1. Pengertian pengaruh orang tua

Sebelum menjelaskan pengertian pengaruh orang tua terlebih dulu akan dijelaskan tentang pengertian pengaruh.

Dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia buah karya W.J.S. Poerwadarminto dijelaskan bahwa :

Pengaruh adalah daya yang ada (tiatub) dari sesuatu (orang, benda dan sebagainya) yang berkuasa atau berkekuatan gaib dan sebagainya. (J.S. Poerwadarminto, 1976 : 160).

Senada dengan pendapat di atas, Drs. Suharto dalam Kamus Bahasa Indonesia Terbaru mengemukakan bahwa "Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda dan sebagainya)".

Menurut Drs. Muhammad Husein dalam bukunya "(Brosur) Petunjuk Nabi SAW Tentang Tanggung Jawab Orang Tua dan Kewajiban Seorang Anak" menyatakan bahwa orang tua adalah :

Kepala keluarga dalam suatu rumah tangga, bapak dan ibu dari seorang anak. Kepala keluarga dalam suatu rumah tangga merupakan pimpinan tunggal yang mempunyai kewajiban dan tanggung jawab untuk membina, membimbing dan mensejahterakan kehidupan seluruh anggota keluarga itu secara keseluruhan lahir dan batin. (Muhammad Hussein, 1992 : 5)

Sedangkan menurut Prof. Soegarda Poerbakawatja dalam kamus Ensiklopedi Pendidikan, "orang tua" adalah :

Pendidikan atas dasar hubungan darah, guru atau pemimpin agama atas dasar jabatan atau kedudukannya. (Soegarda Poerbakawatja, 1976 : 214).

Dari kedua pendarat di atas dapat diambil pengertian bahwa yang dimaksud dengan "orang tua" adalah kepala keluarga yang bertanggung jawab dalam suatu rumah tangga, yang terdiri dari bapak dan ibu atau keluarga lain yang mempunyai hubungan darah juga berkewajiban dan bertanggung jawab dalam membina, membimbing, mensejahterakan kehidupan seluruh anggota keluarga tersebut lahir dan batin.

Jadi pengertian pengaruh orang tua adalah daya atau kekuatan yang bersumber dari orang tua atau keluarga lain yang mempunyai ikatan hubungan darah yang bertanggung jawab atas pembinaan, pembimbingan, kesejahteraan keluarga tersebut baik lahir dan batin.

2. Tanggung jawab orang tua terhadap pendidikan anak.

Dalam TAP MPR No. II / 1993 dinyatakan bahwa :

Pembinaan terhadap pendidikan dilindungi keluarga sebagai tempat pendidikan pertama dan

pendidikan pra sekolah, disamping sebagai wahana sosialisasi awal sebelum pendidikan dasar, dikembangkan agar mampu meletakkan landasan pembentukan watak dan kepribadian, penanaman dan pengenalan agama, budi pekerti serta dasar pergaulan. Dalam hal ini perlu keteladanan dan pengembangan suasana yang mampu meletakkan dasar kearah pengembangan sikap, pengetahuan, ketrampilan dan daya cipta.

Dari pernyataan di atas, jelaslah bahwa pendidikan bukanlah hanya tanggung jawab pemerintah saja tetapi juga merupakan tanggung jawab orang tua sebagai pimpinan anak-anaknya di lingkungan keluarga.

Perhatian dan tanggung jawab orang tua terhadap pendidikan anak mutlak diperlukan, baik perhatian orang tua terhadap kegiatan belajar anak di rumah maupun perhatian orang tua terhadap pendidikan anak di sekolah.

Henry N. Sishan dalam bukunya "Peranan Ibu Bapak Mendidik Anak" berpendapat bahwa :

Semakin tinggi perhatian orang tua terhadap prestasi belajar anak, maka semakin tinggi prestasi yang dicapai anak-anak itu. Dan sebaliknya bila semakin kurang perhatian orang tua terhadap pendidikan anak, maka semakin rendah pulalah prestasi yang akan dicapai anak dalam sekolahnya (Henry N. Sishan, 1965 : 86)

Dari pendapat tersebut di atas terlihat bahwa orang tua mempunyai peranan penting yang menentukan dalam peningkatan kualitas belajar anak. Orang tua yang bijak tentu akan selalu memperhatikan pendidikan anak-anaknya. Perhatian yang besar dari orang tua biasanya akan berpengaruh positif terhadap keairahan anak dalam belajar membuhkan keberhasilan

dalam pendidikan. Oleh sebab itu seyogyanya setiap orang tua hendaknya mempunyai perhatian dan rasa tanggung jawab yang tinggi terhadap pendidikan anaknya karena hal ini sangat membantu upaya peningkatan kualitas hasil belajarnya.

3. Pengertian minat belajar

Menurut Drs. Soewardi Kartawidjaya, M.Pd. dalam bukunya yang berjudul "Peneruh dan Hasil Evaluasi Belajar" mengatakan bahwa minat adalah :

Kegedisan jiwa yang sifatnya aktif untuk menerima sesuatu dari luar ... minat siswa adalah merupakan landasan pokok bagi keberhasilan proses belajar mengajar. (Edy Soewardi, 1967 : 183).

Dalam redaksi yang agak berbeda, tetapi mengandung pengertian yang sama, Hilgrad yang pendapatnya dikutip oleh Slameto dalam bukunya "Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya" mengemukakan bahwa :

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus menerus yang disertai rasa senang. (Slameto, 1995 : 57).

Dari pengertian di atas dapatlah disimpulkan bahwa minat belajar adalah : keediaan jiwa yang aktif untuk tetap memperhatikan dan cenderung mengikuti pelajaran dengan senang.

Menurut Sardiman A. M. dalam bukunya "Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar" mengemukakan beberapa pengertian belajar mengajar sebagai berikut :

- a. Belajar adalah mengamati, membaca, meniru, mencoba, mendengarkan, mengikuti petunjuk.
- b. Belajar adalah ditunjukkan oleh suatu perubahan dalam tingkah laku sebagai hasil pengalaman.
- c. Belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil dari latihan. (Sardiman A.M. 1978 : 42)

Sedangkan Drs. Edy Soewardi Kartawidjaja, M.Pd. (1987) menyebutkan bahwa belajar adalah usaha seseorang untuk memahami dan menguasai bahan pelajaran yang diberikan.

Dari pendapat dua tokoh di atas dapatlah disimpulkan bahwa belajar adalah usaha seseorang untuk menguasai dan memahami sejumlah pengetahuan yang dilakukan dengan cara antara lain membaca, memahami, mengamati, mendengarkan, mengikuti petunjuk dan lain sebagainya.

Berdasarkan pengertian minat dan belajar yang telah dikemukakan di atas dapatlah disimpulkan bahwa pengertian minat belajar adalah sebagai berikut : Kesiediaan jiwa untuk aktif mempelajari dan memahami materi pelajaran yang sedang dipelajari baik dengan cara membaca, mendengarkan, mengamati, mengikuti petunjuk dan lain sebagainya.

4. Perananan minat dalam proses pembelajaran anak.

Kondisi belajar anak yang efektif menurut Dr. Oemar Hamalik dalam "NanaJemen Belajar di Perguruan Tinggi" menyatakan bahwa :

... Fasilitas belajar pada hakikatnya memberikan kemudahan agar kegiatan belajar dapat berjalan dengan baik dan lancar serta efisien dan dapat mencapai hasil optimal ... pengadaan alat bantu dan ruangan yang baik merupakan faktor yang menunjang keberhasilan dalam belajar ... (Oemar Hamalik, 1989 : 127).

Berdasarkan pendapat di atas dapatlah disimpulkan bahwa kelengkapan fasilitas belajar dapat menunjang keberhasilan kegiatan belajar.

Disamping fasilitas belajar ada faktor lain yang juga merupakan faktor yang dapat menentukan keberhasilan belajar anak. Faktor tersebut adalah faktor minat untuk belajar, hal ini sesuai dengan pendapat Drs. M. Uzer Usman dalam bukunya "Menjadi Guru Profesional" menyatakan bahwa :

Minat merupakan faktor utama yang menentukan derajat keaktifan belajar anak. Setiap anak mempunyai minat untuk belajar, pendidikan hendaknya berupaya memberikan peluang atau berusaha membangkitkan minat anak untuk belajar. (M. Uzer Usman, 1990 : 22).

Pendapat di atas mengandung satu indikasi bahwa minat untuk belajar sangatlah menentukan terhadap keberhasilan proses belajar anak.

5. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar.

Menurut Dra. Roestiyah N.K. dalam bukunya "Masalah-masalah Ilmu Keguruan" faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar adalah :

- a. Faktor Internal, yakni faktor yang bersumber dari dalam diri anak untuk belajar walau tanpa disuruh.
- b. Faktor Eksternal, yakni faktor dari luar diri anak misalnya karena disuruh orang lain seperti ayah dan ibunya.

(Roestiyah N.K., 1989 : 151)

Berdasarkan pendapat di atas dapatlah dipahami bahwa orang tua mempunyai peranan dalam menumbuhkan minat belajar anak.

F. Rumusan Hipotesis

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah :

1. Ada korelasi positif antara orang tua dengan minat belajar anak di Desa Suka Mulya Kelurahan Tanakilina Kecamatan Bukit Batu Kotamedya Palangkaraya.
2. Orang tua berpengaruh dalam menumbuhkan minat belajar anak di Desa Suka Mulya Kelurahan Tanakilina Kecamatan Bukit Batu Kotamedya Palangkaraya.

G. Konsep dan Pengukuran

Guna memperjelas permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini maka perlu adanya konsep dan pengukuran :

1. Pengaruh orang tua

Pengaruh orang tua adalah daya atau kekuatan yang bersumber dari orang tua atau kepala keluarga dalam suatu rumah tangga yang terdiri dari bapak dan ibu dari seorang anak dalam sebuah keluarga.

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh orang tua dalam menumbuhkan minat belajar anak-anak di lokasi transmigrasi Desa Suka Mulva Kelurahan Tangkilina Kecamatan Bukit Batu Kotamadya Palanekaraya akan dikaji dari kegiatan yang dilakukan orang tua sebagai kepala keluarga dalam menyediakan fasilitas dan rangsangan-rangsangan guna membangkitkan minat belajar anaknya yang diukur dengan indikasi sebagai berikut :

a. Waktu belajar.

1). Waktu yang digunakan orang tua dalam membimbing anak belajar dirumah dalam seminggu.

a). 4 kali-lebih, dikategorikan baik dengan skor : 3

b). 2 - 3 kali, dikategorikan cukup dengan skor : 2

c). 0 - 1 kali, dikategorikan kurang dengan skor : 1

2). Waktu yang digunakan orang tua untuk membimbing anak belajar dalam satu kali pertemuan.

a). lebih dari 60 menit, dikategorikan baik dengan skor : 3

b). 30 - 60 menit, dikategorikan cukup dengan skor : 2

c). kurang dari 30 menit, dikategorikan kurang dengan skor : 1

b. Tindakan orang tua apabila ia tidak bisa membimbing anaknya belajar.

1). Selalu menvuruh anaknya belajar dengan bimbingan guru atau orang yang mampu memberikan bimbingan belajar dikatesorikan baik dengan skor : 3

2). Menvuruh anaknya belajar sendiri tanpa bimbingan dikategorikan cukup dengan skor : 2

3). Membiarkan saja/tidak pernah menvuruh belajar, dikategorikan kurang dengan skor : 1

c. Fasilitas pendidikan yang disediakan orang tua terhadap anak.

1). Ruang belajar

a). Ada ruang belajar khusus, dikategorikan baik dengan skor : 3

- b). Ada ruang belajar tetapi bergabung dengan ruangan lain. Dikategorikan cukup dengan skor : 2
- c). Tidak ada ruang belajar. Dikategorikan kurang dengan skor : 1
- 2). Peralatan belajar yang disediakan orang tua terhadap anak yang meliputi meja belajar, alat tulis, buku bacaan.
- a). Disediakan ketiga peralatan (meja, alat tulis, buku bacaan) dengan skor : 3
- b). Disediakan dua peralatan (alat tulis, buku bacaan) dengan skor : 2
- c). Hanya menyediakan salah satunya saja (alat tulis) dikategorikan cukup dengan skor : 1
- 3). Alat penerangan untuk belajar.
- a). Lampu listrik. Dikategorikan baik dengan skor : 3
- b). Lampu petromak. Dikategorikan cukup dengan skor : 2
- c). Lampu tembok. Dikategorikan kurang dengan skor : 1
- 4). Kelengkapan buku paket sebagaimana yang diwajibkan oleh sekolah seperti buku matematika, agama, PPKN, Bahasa Indonesia dan Ilmu Pengetahuan Alam.
- a). Mempunyai 3 - 5 buku paket tersebut. Dikategorikan baik dengan skor : 3

- b). Mempunyai 1 - 2 buku paket tersebut.
dikategorikan cukup dengan skor : 2
 - c). Tidak mempunyai buku paket tersebut.
dikategorikan kurang dengan skor : 1
- 5). Ada buku penunjang yang sesuai dengan mata pelajaran.
- a). Ada buku penunjang yang sesuai dengan mata pelajaran. dikategorikan baik dengan skor : 3
 - b). Ada buku penunjang tetapi tidak sesuai dengan materi pelajaran. dikategorikan cukup dengan skor : 2
 - c). Tidak ada buku penunjang. dikategorikan kurang dengan skor : 1
- 6). Media belajar yang disediakan orang tua seperti TV, radio dan papan tulis dengan kelengkapannya.
- a). Memiliki semua media di atas. TV, radio dan papan tulis dikategorikan baik dengan skor : 3
 - b). Memiliki 2 media di atas. (radio-papan tulis/TV-papan tulis/TV-radio) dikategorikan cukup dengan skor : 2
 - c). Memiliki 0 - 1 media di atas (radio) dikategorikan kurang dengan skor : 1

7). Tindakan yang dilakukan orang tua jika anaknya tidak membaca buku pelajaran dalam seminggu terakhir.

a). Selalu menyuruh anak jika anaknya tidak membaca buku, dikategorikan baik dengan skor : 3

b). Kadang-kadang menyuruh anak untuk membaca buku, dikategorikan cukup dengan skor : 2

c). Tidak pernah menyuruh anak membaca buku, dikategorikan kurang dengan skor : 1

d. Tingkat pendapatan keluarga

1). Penghasilan / pendapatan keluarga setiap bulan.

a). 100.000 - lebih, dikategorikan baik dengan skor : 3

b). 50.000 - 99.000, dikategorikan cukup dengan skor : 2

c). Kurang dari 50.000, dikategorikan kurang dengan skor : 1

2). Biaya kehidupan anggota keluarga

a). Biaya kehidupan keluarga lebih kecil dari pendapatan, dikategorikan baik dengan skor : 3

b). Biaya kehidupan keluarga sama dengan pendapatan, dikategorikan cukup dengan skor : 2

- c). Biaya kehidupan lebih besar dari pendapatan, dikategorikan kurang dengan skor : 1
- e. Pemberian reinforcement positif dan sanksi dari orang tua.
- 1). Pemberian reinforcement positif dalam bentuk pujian atau hadiah apabila mengetahui anak mendapat nilai baik.
- a). Selalu memberikan pujian dan hadiah, dikategorikan baik dengan skor : 3
- b). Selalu memberikan pujian tanpa hadiah atau hadiah tanpa pujian atau hanya kadang-kadang melakukan kedua hal tersebut, dikategorikan cukup dengan skor : 2
- c). Tidak pernah memberikan pujian dan hadiah, dikategorikan kurang dengan skor : 1
- 2). Memberikan sanksi dalam bentuk teguran dan nasehat apabila mengetahui anak memperoleh nilai jelek.
- a). Selalu memberikan teguran dan nasehat, dikategorikan baik dengan skor : 3
- b). Selalu memberikan teguran tanpa nasehat atau sebaliknya atau melakukan kedua hal tersebut hanya kadang-kadang, dikategorikan cukup dengan skor : 2

2. Minat Belajar Anak

Minat belajar anak adalah kesediaan jiwa anak untuk aktif mempelajari dan memahami pelajaran yang dipelajari. Minat belajar anak tersebut diukur dengan indikasi sebagai berikut :

- a. Intensitas belajar anak di rumah dalam 1 minggu.
 - a). Lebih dari 3 kali, dikategorikan baik dengan skor : 3
 - b). 2 - 3 kali, dikategorikan cukup dengan skor : 2
 - c). 0 - 1 kali dikategorikan kurang dengan skor : 1
- b. Belajar kelompok
 - a). Memiliki kelompok belajar dan selalu hadir pada saat belajar kelompok, dikategorikan baik dengan skor : 3
 - b). Memiliki kelompok belajar tetapi hanya kadang-kadang hadir, dikategorikan cukup dengan skor : 2
 - c). Tidak memiliki kelompok belajar, dikategorikan kurang dengan skor : 1
- c. Kerajinan anak mengerjakan PR dalam 1 bulan terakhir.
 - a). Selalu mengerjakan dengan nilai baik, dikategorikan baik dengan skor : 3
 - b). Kadang-kadang mengerjakan dengan nilai baik, dikategorikan cukup dengan skor : 2
 - c). Selalu mengerjakan dengan nilai kurang baik, dikategorikan kurang dengan skor : 1

- d. Kebiasaan anak dalam bertanya jika ada yang tidak dimengerti pada waktu belajar.
- a). Selalu bertanya, dikategorikan baik dengan skor : 3
 - b). Kadang-kadang bertanya, dikategorikan cukup dengan skor : 2
 - c). Tidak pernah bertanya, dikategorikan kurang dengan skor : 1
- e. Kerajinan anak meminjam buku di perpustakaan sekolah dalam sebulan terakhir dengan ketentuan meminjam setelah pengembalian.
- a). Selalu meminjam, dikategorikan baik dengan skor : 3
 - b). Kadang-kadang meminjam, dikategorikan kurang dengan skor : 2
 - c). Tidak pernah meminjam, dikategorikan kurang dengan skor : 1
- f. Keaktifan anak membaca buku di perpustakaan sekolah dalam 1 minggu terakhir.
- a). Selalu membaca, dikategorikan baik dengan skor : 3
 - b). Kadang-kadang membaca, dikategorikan cukup dengan skor : 2
 - c). Tidak pernah membaca, dikategorikan kurang dengan skor : 1

g. Kehadiran anak bersekolah dalam sebulan terakhir.

- a). Selalu hadir. dikategorikan baik dengan skor : 3
- b). 1 - 2 kali. dikategorikan cukup dengan skor : 2
- c). Tidak hadir lebih dari 2 kali. dikategorikan kurang dengan skor : 1

BAB II

BAHAN DAN METODE

A. Bahan Dan Macam Data Yang Digunakan

Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari :

1. Data tertulis yakni data yang diperoleh dalam bentuk tulisan baik dari dokumen, hasil penelitian, naskah-naskah yang ada relevansinya dengan penelitian. Data tersebut antara lain :
 - a. Keadaan geografis Desa Suka Mulva Kelurahan Tangkiling Kecamatan Bukit Batu Kotamadya Palangkaraya.
 - b. Keadaan Demografis Desa Suka Mulva Kelurahan Tangkiling Kecamatan Bukit Batu Kotamadya Palangkaraya.
 - c. Kuantitas anak di Desa Suka Mulva Kelurahan Tangkiling Kecamatan Bukit Batu Kotamadya Palangkaraya.
 - d. Nilai Pekerjaan Rumah anak di Desa Suka Mulva Kelurahan Tangkiling Kecamatan Bukit Batu Kotamadya Palangkaraya.
2. Data tidak tertulis, yakni data yang diperoleh dari responden dan informan pada saat penelitian dilakukan baik melalui angket, interviu dan oservasi. Data yang akan digali antara lain :

- a. Fasilitas-fasilitas belajar yang disediakan warga transmigrasi terhadap anak-anaknya di Desa Suka Mulva Kelurahan Tangkilina Kecamatan bukit Batu Kotamadya Palangkaraya.
- b. Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan keluarga transmigrasi dalam menumbuhkan minat belajar anak di Desa Suka Mulva Kelurahan Tangkilina Kecamatan Bukit Batu Kotamadya Palangkaraya.
- c. Minat belajar anak-anak transmigrasi di Desa Suka Mulva Kelurahan Tangkilina Kecamatan Bukit Batu Kotamadya Palangkaraya.

B. Metodologi

1. Populasi

Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak transmigrasi di Desa Suka Mulva Kelurahan Tangkilina Kecamatan Bukit Batu Kotamadya Palangkaraya yang sekolah di sekolah dasar tahun ajaran 1997/1998 yang data tertuang pada tabel berikut ini :

T A B E L : I
 JUANTITAS ANAK SEKOLAH I SDN-3 LOKASI TRANSMIGRASI
 DESA SUKA MULYA KELURAHAN TANGKILING KECAMATAN
 BUKIT BATU KOTAMADYA PALANGKARAYA

No.	Kelas	Jumlah
1.	I	14 orang
2.	II	17 orang
3.	III	12 orang
4.	IV	18 orang
5.	V	16 orang
6.	VI	13 orang
Jumlah		82 orang

Sumber data : Buku Stambuk Sekolah Dasar Suka Mulva

Berdasarkan data yang tertuang pada tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah anak sekolah di SD lokasi transmigrasi Desa Suka Mulya Kelurahan Tangkilang Kecamatan Bukit Batu Kotamadya Palangkaraya tahun ajaran 1997/1998 adalah sebanyak 82 orang. Semua siswa tersebut menjadi populasi ditambah seluruh orang tua atau kepala keluarga sejumlah 82 orang. Sedangkan pihak kelurahan dan sekolah akan dijadikan informan.

2. Sampel

Dari jumlah populasi yang disebut di atas penulis tetapkan sampel yang akan diteliti sebagai berikut :

1. Siswa kelas 4, 5 dan 6 yang seluruhnya berjumlah 39 orang.
2. Orang tua yang memiliki anak sekolah Dasar kelas 4, 5 dan 6 yang berjumlah 39 orang.

Penarikan sampel tersebut menggunakan teknik purposive sampling.

Menurut Dr. Suharsimi Arikunto (1992), teknik purposive sampling adalah teknik penarikan sampel yang didasarkan atas pertimbangan-pertimbangan tertentu yang dikehendaki oleh peneliti. Adapun yang menjadi pertimbangan penulis dengan menetapkan sampel sebagaimana di atas adalah sebagai berikut :

1. Mengingat keterbatasan waktu, biaya dan tenaga maka jumlah populasi di atas penulis anggap terlalu besar.
2. Siswa di SD yang akan penulis teliti cukup homogen sehingga dapat mewakili sampel secara keseluruhan.
3. Tingkat kematangan dan usia siswa kelas 4, 5 dan 6 dianggap mudah untuk diajak komunikasi guna mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini. Sedangkan siswa kelas 1, 2 dan 3 mungkin akan ditemui kesulitan komunikasi.

Untuk mengetahui lebih jelas jumlah sampel penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL II
Jumlah Sampel Anak dan Orang Tua
Sekolah Dasar di Des Suka Mulya
Kelurahan Tangkiling Kecamatan Bukit Batu
Kotamadya Palangkaraya

No.	Kelas	Sampel		Jumlah
		anak	orang tua	
1.	IV	10	10	20
2.	V	16	16	32
1.	VI	13	13	26
		39	39	78

Sumber data : Dokumentasi dan interviu

Berdasarkan data di atas terlihat bahwa anak sekolah di SD yang dijadikan sampel sebanyak 39 orang dan orang tuanya juga 39 orang dengan jumlah sampel keseluruhan 78 orang.

C. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini ada beberapa teknik yang digunakan yaitu :

1. Dokumentasi

Teknik ini mengumpulkan data berupa tulisan atau catatan-catatan. Dari teknik ini dicari data tentang :

- a. Jumlah siswa Sekolah Dasar di Desa Suka Mulya Kelurahan Tangkiling Kecamatan Bukit Batu Kotamadya Palangkaraya.
- b. Keadaan demografis dan geografis Desa Suka Mulya Kelurahan Tangkiling Kecamatan Bukit Batu Kotamadya Palangkaraya.
- c. Nilai Pekerjaan Rumah anak yang sekolah di SD Desa Suka Mulya Kelurahan Tangkiling Kecamatan Bukit Batu Kotamadya Palangkaraya dalam dua minggu terakhir pada saat dilakukan penelitian.

2. Observasi

Teknik ini mengumpulkan data yang dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap gejala-gejala peristiwa-peristiwa serta masalah yang akan diteliti. Melalui teknik ini dicari data tentang berbagai fasilitas belajar yang disediakan orang tua terhadap anaknya di Desa Suka Mulya Kelurahan Tangkiling Kecamatan Bukit Batu Kotamadya Palangkaraya.

3. Interview

Teknik ini mengumpulkan data dimana penulis berwawancara secara langsung dengan orang yang dapat memberikan penjelasan-penjelasan terhadap hal-hal yang perlu diketahui berdasarkan pedoman wawancara yang telah dipersiapkan sebelumnya.

Dari teknik ini digali data tentang :

- a. Sejarah lokasi transmigrasi Desa Suka Mulya Kelurahan Tangkiling Kecamatan Bukit Batu Kotamadya Palangkaraya.
- b. Tingkat pendapatan keluarga transmigrasi Desa Suka Mulya Kelurahan Tangkiling Kecamatan Bukit Batu Kotamadya Palangkaraya dalam setiap bulan.
- c. Berbagai kesulitan yang mungkin timbul dalam memberikan rangsangan untuk menumbuhkan minat belajar anak-anak SDN-3 bagi keluarga transmigrasi Desa Suka Mulya Kelurahan Tangkiling Kecamatan Bukit Batu Kotamadya Palangkaraya.

4. Kuesioner

Teknik ini adalah suatu teknik pengumpulan data dimana penulis membuat daftar pertanyaan terstruktur yang diwawancarakan. Dari teknik digali data tentang :

- a. Jumlah anggota keluarga di Desa Suka Mulya Kelurahan Tangkiling Kecamatan Bukit Batu Kotamadya Palangkaraya.

- b. Berbagai fasilitas belajar yang dimiliki keluarga transmigrasi guna mendukung tumbuhnya minat belajar anak di Desa Suka Mulya Kelurahan Tangkililing Kecamatan Bukit Batu Kotamadya Palangkaraya.
- c. Minat belajar anak-anak transmigrasi di Desa Suka Mulya Kelurahan Tangkililing Kecamatan Bukit Batu Kotamadya Palangkaraya.

D. Pengolahan Data dan Analisa Uji Hipotesa

1. Pengolahan data

Dalam pengolahan data digunakan tahapan sebagai berikut :

- a. Editing, yaitu mengecek kembali data-data yang telah terjawab kalau terdapat kesalahan dalam pengisian jawaban karena ketidak serasian informasi sehingga perlu adanya tindak lanjut dalam pembetulan.
- b. Kodring, yaitu mengadakan pengelompokan atau mengklasifikasikan data dari hasil jawaban responden menurut macamnya, baik dalam bentuk uraian maupun tabel.
- c. Tabulating, yaitu menyusun tabel-tabel untuk tiap variabel data. Data yang dimasukkan dalam bentuk tabel dilakukan perhitungan frekwensi jawaban responden dengan mencantumkan angka mutlak

dan prosentase. Dalam hal ini digunakan rumus :

$$\frac{F}{N} \times 100 \% \dots\dots\dots \%$$

Keterangan :

F : Frekwensi jawaban

N : Jumlah responden

2. Analisa uji hipotesa

Hipotesa yang akan diuji dalam penelitian ini adalah :

1. Ada korelasi positif antara orang tua dengan minat belajar anak-anak SDN-3 transmigrasi Desa Suka Mulya Kelurahan Tangkiling Kecamatan Bukit Batu Kotamadya Palangkaraya. Hipotesa ini akan diuji dengan menggunakan rumus korelasi Product Moment sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum Y) \cdot (\sum X)}{\sqrt{(N (\sum X)^2 - (\sum X)^2) \cdot (N (\sum Y)^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r : Koefisien korelasi

N : Jumlah sampel

X : Kegiatan orang tua

Y : minat belajar anak-anak transmigrasi

Setelah diketahui nilai product moment maka kemudian nilai tersebut diinterpretasikan dengan tabel interpretasi r product moment sebagai berikut :

Besarnya r_{xy}	Interpretasi
0.00 - 0.20	Antara variabel X dan Y memang terdapat korelasi, akan tetapi sangat lemah sehingga korelasi dianggap tidak ada.
0.20 - 0.40	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah.
0.40 - 0.70	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang sedang.
0.70 - 0.90	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi.
0.90 - 1.00	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang sangat kuat atau tinggi

Setelah diketahui harga product Moment maka nilai tersebut dilanjutkan dengan uji Signifikan dengan rumus t hitung sebagai berikut :

$$t \text{ hitung} = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

2. Ada pengaruh orang tua terhadap minat belajar SDN-3 transmigrasi Desa Suka Mulva Kelurahan Tangkiling Kecamatan Bukit Batu Kotamadya Palangkaraya.

Hipotesa ini akan diuji dengan mempergunakan rumus Regresi linier sederhana sebagai berikut :

$$a = \frac{(\sum Y) \cdot (\sum X)^2 - (\sum X) \cdot (\sum XY)}{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan :

N : Jumlah-sampel

X : Kegiatan orang tua

Y : Minat belajar anak

a : Nilai konstante dari Y

b : Koefisien regresi

Persamaan garis Regresinya adalah :

$$Y = a + b (X)$$

E. PROSEDUR PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan melalui lima tahapan, yaitu :

1. Tahap persiapan

Pada tahap persiapan ini penulis melakukan berbagai persiapan studi pendahuluan. studi pendahuluan ini bertujuan untuk memperoleh gambaran secara umum tentang lokasi penelitian terutama dalam penentuan populasi dan sampel penelitian.

2. Tahap pengumpulan data di lapangan

Pada tahap ini dilakukan pengumpulan data-data yang berhubungan dengan masalah penelitian. Data-data digali dari responden dan informasi dengan melalui teknik dokumentasi, observasi, interviu, angket dan kuisioner.

3. Tahap pengelolaan data

Setelah penulis melakukan pengumpulan data di lapangan kemudian dilanjutkan dengan pengolahan data. Pada tahap ini data-data yang ternyata masih kurang lengkap dilengkapi dengan jalan mencari kembali ke lokasi penelitian. Berikutnya dilakukan pengolahan data sedemikian rupa kemudian ditabulasi serta dihitung prekuensi setiap variabel.

4. Tahap analisa data

Pada tahap ini data-data yang sudah dikumpulkan di analisa, sehingga memiliki arti dan melakukan pengujian terhadap hepotesa-hepotesa yang diajukan.

Dari hasil analisa dan pembahasan, dibuatlah beberapa kesimpulan dan saran-saran sebagai tindak lanjut hasil penelitian.

5. Tahap pelaporan

Sebagai tahap akhir penelitian ini, dilakukan penyusunan laporan hasil penelitian untuk seterusnya diajukan dalam perum munaqabah skripsi.

RAB III

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. SEJARAH DESA SUKA MULYA

Desa Suka Mulya yang berada di kaki bukit Tangkilina pada awalnya hanyalah sebuah bukit yang dihuni oleh beberapa keluarga. Mereka berasal dari lokasi Transmigrasi luar daerah seperti Pangkajene dan Basarane yang mencoba mencari usaha di daerah bukit Tangkilina sebagai pekerja batu.

Lama kelamaan warga yang bertempat tinggal di lokasi ini semakin banyak. Hal ini disebabkan karena warga yang lebih dulu tinggal di lokasi ini mengajak keluarganya yang tinggal di daerah asalnya untuk bekerja dan menetap di daerah itu.

Seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk, maka pada tahun 1985 dibentuk kelompok tani Suka Mulya yang beranggotakan 50 kepala keluarga. Tujuan kelompok tani ini adalah untuk lebih meningkatkan kesejahteraan warga yang tinggal di lokasi ini. Sejak saat itu lokasi ini diberi nama Desa Suka Mulya yang dipimpin oleh Bapak Tamrin.

Pada bulan Juni 1986, Dinas Pertanian Tingkat II Kotamadya Palangkaraya mengembangkan Opsus (Operasi Khusus) jagung di lokasi ini dengan luas 20 hektar. Pengelolaan Opsus jagung diserahkan kepada warga masyarakat desa Suka Mulya, dan berhasil dengan baik

sehingga panen raya jagung dihadiri oleh Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Kalimantan Tengah.

Dalam pesta panen tersebut dilakukan temu wicara antara kelompok tani dengan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Kalimantan Tengah. Dalam temu wicara tersebut antara lain disepakati perlunya pembuatan jalan di Desa Suka Mulya agar mempermudah arus transportasi untuk kehidupan sehari-hari dan membawa hasil panen.

Pada tahun 1987, warga Desa Suka Mulya beserta aparat kelurahan dan kecamatan membuat badan jalan secara swadaya sepanjang 1.500 meter. Tokoh yang hadir pada waktu itu diantaranya :

1. Bapak Doyan Taro, Lurah Tangkiling
2. Bapak Epet, Demang Kepala Adat Tangkiling
3. Bapak Teras Bahan, Camat Bukit Batu
4. Bapak Tamrin, ketua kelompok tani Desa Suka Mulya

Berkat kerjasama dan kerja keras akhirnya badan jalan tersebut dapat selesai. Setelah selesai jalan dibangun, diikuti dengan pembangunan Posyandu dan Sekolah Dasar Sementara (darurat).

Pada tahun 1989 didirikanlah Musholla Al-Amin yang pendanaanya diperoleh dari swadaya masyarakat. Karena banyak kemajuan yang dicapai oleh masyarakat maka sejak tahun 1991 hingga sekarang sudah 2 kali desa ini menerima mahasiswa KKN dari Fakultas Tarbiyah Palangkaraya yang telah melakukan pembinaan dalam berbagai segi kehidupan masyarakat, terutama dibidang keagamaan.

Desa Suka Mulya Keluarga Tangkiling Kecamatan Bukit Batu Kotamadya Palangkaraya memiliki luas 4.700 hektar dengan batas wilayah sebagai berikut :

1. Sebelah Timur berbatasan dengan RT 04 RW 02 Kelurahan Tangkiling Kecamatan Bukit Batu Kotamadya Palangkaraya
2. Sebelah Utara berbatasan dengan Kelurahan sungai Gohong
3. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kampung Baru Kecamatan Banturung.
4. Sebelah Barat berbatasan dengan wilayah Kasongan.

B. PENDUDUK DESA SUKA MULYA KELURAHAN TANGKILING KECAMATAN BUKIT BATU KOTAMDYA PALANGKARAYA

Berdasarkan data statistik yang berhasil dihimpun dari kelurahan Tangkiling diketahui bahwa jumlah penduduk Desa Suka Mulya terdiri dari 129 KK dan 634 jiwa yang terdiri dari laki-laki dan perempuan. Untuk melihat secara rinci jumlah penduduk Desa Suka Mulya Kelurahan Tangkiling Kecamatan Bukit Batu Kotamadya Palangkaraya berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat dari data yang tertuang pada tabel berikut ini.

TABEL : 3
 JUMLAH PENDUDUK DESA SUKA MULYA
 BERDASARKAN JENIS KELAMIN

No.	Jenis Kelamin	F	%
1.	Laki-laki	301	47,6 %
2.	Perempuan	333	52,4 %
	Jumlah	634	100 %

Sumber data : Demografi Desa

Berdasarkan data di atas diketahui jumlah keseluruhan warga desa Suka Mulya adalah 634 orang yang terdiri dari 301 orang laki-laki (47,6 %) dan 333 perempuan (52,4 %).

Selanjutnya untuk mengetahui jumlah penduduk Desa Suka Mulya Kelurahan Tanakilina Kecamatan Bukit Batu Kotamadya Palangkaraya berdasarkan pemeluk agama dapat dilihat dari tabel di bawah ini.

TABEL : 4
 JUMLAH PENDUDUK DESA SUKA MULYA
 BERDASARKAN PEMELUK AGAMA

No.	Pengikut Agama	F	%
1.	Budha	-	- %
2.	Kristen	8	1 %
3.	Hindu	20	3 %
4.	Islam	606	96 %
	Jumlah	634	100 %

Sumber data : Anket

Berdasarkan data di atas dapatlah dilihat bahwa jumlah penduduk Desa Suka Mulya yang beragama Islam sebesar 606 orang (96%), Kristen 8 orang (1%), Hindu 20 orang (3%) dan tidak ada warga Desa Suka Mulya yang beragama Budha. Dengan demikian dapatlah disimpulkan bahwa mayoritas warga Desa Suka Mulya adalah penganut agama Islam.

C. SARANA IBADAH DAN SARANA PENDIDIKAN DI DESA SUKA MULYA KELURAHAN TANGKILING KECAMATAN BUKIT BATU KOTAMADYA PALANGKARAYA

1. Sarana Ibadah

Di Desa Suka Mulya Kelurahan Tangkiling Kecamatan Bukit Batu Kotamadya Palangkaraya terdapat 3 sarana ibadah. Untuk mengetahui data yang lebih jelas tentang sarana ibadah yang terdapat di desa Suka Mulya dapat dilihat dari tabel berikut ini.

TABEL : 5
SARANA IBADAH DI DESA SUKA MULYA

No.	Nama sarana ibadah	Jumlah
1.	Masjid	1 buah
2.	Mushalla	2 buah
3.	Gereja	-
4.	Pura	-
5.	Wihara	-
	Jumlah	3 Buah

Sumber data : interviu dan observasi

Berdasarkan hasil observasi dan interviu di lapangan diketahui bahwa pendidikan yang ada di Desa Suka Mulya adalah sebagaimana tabel berikut ini.

2. Sarana Pendidikan

Berdasarkan data sebagaimana di atas diketahui bahwa ada 3 kelompok pendidikan keadaan yang ada di Desa Suka Mulya yakni Pendidikan Bapak-bapak, pendidikan Ibu-ibu serta pendidikan Remaja Masjid.

Sumber data : Interviu

No.	Nama Pendidikan	Jumlah	3 kelompok
1.	Pendidikan Bapak-bapak	1	1
2.	Pendidikan Ibu-ibu	1	1
3.	Pendidikan Remaja Masjid	1	1
	Jumlah		

TABEL : 6
PENGJAJAN KEAGAMAAN DI DESA
SUKA MULYA

Berdasarkan data di atas diketahui bahwa sarana pendidikan yang ada di Desa Suka Mulya hanya 3 buah yang terdiri dari 1 buah Masjid dan 2 buah Mushalla. Dalam rangka meningkatkan kualitas beragama bagi warga, di Desa Suka Mulya dibentuk pendidikan-pendidikan keagamaan yang datanya dapat dilihat dari tabel berikut ini.

TABEL : 7
SARANA PENDIDIKAN DI DESA
SUKA MULYA

No.	Nama Sekolah	Jumlah
1.	Sekolah Dasar	1
2.	TK-TP Al-Qur'an	1
	Jumlah	2 Buah

Sumber data : Observasi dan interviu

berdasarkan data di atas diketahui bahwa ada 2 sarana pendidikan tingkat dasar yang terdapat di Desa Suka Mulya Kelurahan Tangkiling Kecamatan Bukit Batu Kotamadya Palangkaraya yaitu SD dan TK/TP Al-Qur'an.

D. FASILITAS PENDIDIKAN DI DESA SUKA MULYA KELURAHAN TANGKILING KECAMATAN BUKIT BATU KOTAMADYA PALANGKARAYA

Berdasarkan hasil observasi dan interviu di lapangan diketahui bahwa sarana atau fasilitas pendidikan di Desa Suka Mulya tergambar sebagaimana tabel berikut ini.

TABEL : 8
FASILITAS PENDIDIKAN DI DESA
SUKA MULYA

No.	Nama Sekolah	Jumlah
1.	Sekolah Dasar (SD)	1 buah
2.	TKA - TPA Al-Qur'an	1 buah
	Jumlah	2 Buah

Sumber data : Observasi dan Interviui

Berdasarkan data di atas diketahui bahwa ada 2 sarana pendidikan tingkat dasar di Desa Suka Mulya Kelurahan Tangkiling Kecamatan Bukit Batu Kotamadya Palangkaraya yaitu SD dan TKA - TPA Al-Qur'an.

BAB IV

HASIL-HASIL PENELITIAN

A. PENYAJIAN DAN INTERPRETASI DATA

Untuk membahas permasalahan dan mengetahui kebenaran hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, telah dikumpulkan sejumlah data yang berkenaan dengan upaya yang dilakukan orang tua dalam rangka menumbuhkan minat belajar anak yang bersekolah dasar di lokasi Transmigrasi Desa Suka Mulva Kelurahan Tangkililing Kecamatan Bukit Batu Kotamadya Palangkaraya. Data-data tersebut akan disajikan dalam bentuk tabel dan interpretasinya di bawah ini.

1. Upaya Orang Tua Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Anak di Lokasi Transmigrasi Desa Suka Mulva Kelurahan Tangkililing Kecamatan Bukit Batu Kotamadya Palangkaraya

Berdasarkan data yang penerapan beberapa teknik penggalan data maka dapatlah digambarkan upaya yang telah dilakukan orang tua di lokasi Transmigrasi Desa Suka Mulva Kelurahan Tangkililing Kecamatan Bukit Batu Kotamadya Palangkaraya dalam menumbuhkan minat belajar sebagaimana tertuang dalam beberapa tabel di bawah ini.

TABEL : 9
 WAKTU YANG DIGUNAKAN ORANG TUA DALAM
 MEMBIMBING ANAK BELAJAR DI RUMAH DALAM
 SATU MINGGU PADA ANAK-ANAK TRANSMIGRASI
 DESA SUKA MULYA KELURAHAN TANGKILING
 KECAMATAN BUKIT BATU KOTAMADYA PALANGKARAYA

No.	Kategori	Frekuensi	Prosentase
1.	4 kali atau lebih	11	28,3%
2.	2 - 3 kali	19	48,7%
3.	0 - 1 kali	9	23,0%
	Jumlah	39	100 %

Sumber data : Angket

Dari data di atas diketahui bahwa waktu yang digunakan orang tua dalam membimbing anak belajar di rumah dalam seminggu pada anak-anak Transmigrasi Desa Suka Mulya Kelurahan Tangkilang Kecamatan Bukit Batu Kotamadya Palangkaraya yang membimbing 4 atau lebih frekuensinya sebanyak 11 orang (28,3%) yang membimbing 2 - 3 kali dalam seminggu 19 orang (48,7%) dan yang membimbing hanya 0 - 1 kali dalam seminggu berjumlah 9 orang (23,0%).

dengan demikian dapat disimpulkan bahwa waktu yang digunakan orang tua dalam membimbing anak belajar di rumah dalam seminggu pada anak-anak transmigrasi Desa Suka Mulya Kelurahan Tangkilang Kecamatan Bukit Batu Kotamadya Palangkaraya berada pada kualifikasi cukup baik.

Disamping aktivitas orang tua membimbing anak belajar di rumah dalam satu minggu, berikut ini akan disajikan pula data tentang waktu yang digunakan orang tua dalam membimbing anak belajar dalam satu kali pertemuan sebagaimana tertuang dalam tabel berikut ini.

TABEL : 10
WAKTU YANG DIGUNAKAN ORANG TUA
UNTUK MEMBIMBING ANAK BELAJAR DALAM SATU KALI
PERTEMUAN PADA ANAK-ANAK TRANSMIGRASI DESA SUKA MULYA
KELURAHAN TANGKILING KECAMATAN BUKIT BATU
KOTAMADYA PALANGKARAYA

No.	Kategori	Frekuensi	Prosentasi
1.	Lebih dari 60 menit	8	20.5%
2.	30 - 60 menit	25	64.2%
3.	kurang dari 30 mnt	6	15.3%
	Jumlah	39	100 %

Sumber data : Angket

Dari tabel di atas diketahui bahwa waktu yang digunakan orang tua untuk membimbing anak belajar dalam satu kali pertemuan pada anak-anak transmigrasi Desa Suka Mulya Kelurahan Tangkiling Kecamatan Bukit Batu Kotamadya Palangkaraya yang membimbing lebih dari 30 menit berjumlah 8 orang (20.5%) sedangkan orang tua yang memanfaatkan waktunya 30 - 60 menit dalam membimbing anak belajar sebanyak 25 orang (64.2%) sedangkan yang kurang dari 30 menit frekuensinya sebesar 6 orang (15.3%).

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa waktu yang digunakan orang tua untuk membimbing anak belajar dalam satu kali pertemuan pada anak-anak transmigrasi Desa Suka Mulya Kelurahan Tangkilang Kecamatan Bukit Batu Kotamadya Palangkaraya dikategorikan cukup baik.

Disamping aktivitas orang tua membimbing anak belajar di dalam rumah dalam satu minggu, berikut ini akan disajikan data tentang bagaimana upaya orang tua apabila ia tidak bisa membimbing anaknya belajar sebagaimana tabel berikut.

TABEL : 11
TINDAKAN ORANG TUA APABILA IA TIDAK BISA
MEMBIMBING ANAKNYA BELAJAR PADA ANAK-ANAK
TRANSMIGRASI DESA SUKA MULYA KELURAHAN TANGKILING
KECAMATAN BUKIT BATU KOTAMADYA PALANGKARAYA

No.	Kategori	Frekuensi	Prosentase
1.	Menyuruh anaknya belajar sendiri tanpa bimbingan	20	51.3 %
2.	Membiarkan saja / tidak pernah menyuruh belajar	12	30.3 %
3.	Selalu menyuruh anaknya belajar dengan bimbingan guru atau orang yang mampu memberikan bimbingan belajar	7	17.9 %
	Jumlah	39	

Sumber data : Angket.

Data di atas menunjukkan bahwa responden yang memberikan pernyataan bahwa selalu menyuruh anaknya belajar dengan bimbingan guru atau orang yang mampu memberikan bimbingan sebanyak 7 orang (17,9%) dan yang menyuruh anaknya belajar sendiri tanpa bimbingan sebesar 20 orang (51,3%) selebihnya yang membiarkan saja atau tidak pernah menyuruh anaknya belajar frekuensinya sebesar 12 orang (30,8%).

Dari data di atas dapatlah ditarik kesimpulan bahwa orang tua di lokasi transmigrasi Desa Suka Mulya Kelurahan Tangkiling Kecamatan Bukit Batu Kotamadya Palangkaraya rata-rata menyuruh anaknya belajar sendiri tanpa bimbingan orang lain atau guru.

Berikut ini akan disajikan pula data berhubungan dengan fasilitas pendidikan yang disediakan orang tua terhadap anak yang berupa ruang belajar secara khusus, sebagaimana tabel berikut ini.

TABEL : 12
FASILITAS PENDIDIKAN YANG DISEDIAKAN ORANG TUA
BERUPA RUANG BELAJAR PADA ANAK-ANAK TRANSMIGRAN
DESA SUKA MULYA KELURAHAN TANGKILING
KECAMATAN BUKIT BATU KOTAMADYA PALANGKARAYA

No.	Kategori	Frekuensi	Prosentasi
1.	Ada ruang belajar khusus	11	28,3%
2.	Ada ruang belajar tetapi bergabung dengan ruang lain	18	46,1%
3.	Tidak ada ruang belajar	10	25,6%
	Jumlah	39	100 %

Sumber data : Angket.

Berdasarkan anket dan studi observasi diketahui bahwa orang tua menyediakan ruang belajar khusus untuk anaknya berjumlah 11 orang (28.3 %) yang menyediakan ruang belajar tetapi bergabung dengan ruang lain frekuensi sebesar 18 orang (46.1 %) yang tidak menyediakan ruang belajar sebesar 10 orang (25.6 %).

Dari tabel di atas dapatlah disimpulkan bahwa mayoritas orang tua di lokasi transmigrasi Desa Suka Mulya Kelurahan Tangkilang Kecamatan Bukit Batu Kotamadya Palangkaraya rata-rata menyediakan ruang belajar yang bergabung dengan ruang lain.

Berikut ini akan disajikan data tentang peralatan belajar anak yang disediakan orang tua terhadap anak-anaknya di Desa Suka Mulya Kelurahan Tangkilang Kecamatan Bukit Batu Kotamadya Palangkaraya.

TABEL : 13
PERALATAN BELAJAR YANG DISEDIAKAN ORANG TUA
TERHADAP ANAK YANG MELIPUTI MEJA BELAJAR,
ALAT TULIS, BUKU BACAAN DI LOKASI TRANSMIGRASI
DESA SUKA MULYA KELURAHAN TANGKILING
KECAMATAN BUKIT BATU KOTAMADYA PALANGKARAYA

No.	Kategori	Frekuensi	Prosentase
1.	Disediakan ketiga peralatan	7	17.9 %
2.	Disediakan dua peralatan tersebut	32	82.1 %
3.	Hanya menyediakan salah satunya saja	-	-
	Jumlah	39	100 %

Sumber data : Angket dan observasi

Dari data yang tertuang pada tabel di atas terlihat bahwa orang tua di lokasi transmigrasi Desa Suka Mulya Kelurahan Tangkilang Kecamatan Bukit Batu Kotamadya Palangkaraya yang telah menyediakan meja belajar khusus serta peralatan belajar bagi anak-anaknya berjumlah 7 orang (17,9%). yang telah menyediakan meja belajar tetapi penggunaannya bersama dengan kegiatan lain atau hanya menyediakan peralatan belajar saja berjumlah 32 orang (82,1%) dan tidak ada seorangpun dari responden yang tidak menyediakan fasilitas tersebut.

Dari tabel dan interpretasi data di atas terlihat bahwa orang tua memperhatikan anaknya dalam belajar walaupun hanya sederhana.

Pada saat anak belajar mandiri pada malam hari, mereka sangat membutuhkan alat penerang yang disediakan para orang tua untuk kegiatan belajar anaknya di lokasi Transmigrasi Desa Suka Mulya Kelurahan Tangkilang Kecamatan Bukit Batu Kotamadya Palangkaraya dapat dilihat dari tabel berikut ini.

TABEL : 14
ALAT PENERANG BELAJAR YANG DISEDIAKAN
ORANG TUA TERHADAP ANAKNYA DI LOKASI
TRANSMIGRASI DESA SUKA MULYA
KELURAHAN TANGKILING KECAMATAN BUKIT BATU
KOTAMADYA PALANGKARAYA.

No.	Kategori	Frekuensi	Prosentasi
1.	Lampu listrik	13	33,3%
2.	Lampu petromak	5	12,8%
3.	Lampu tembok	21	53,9%
	Jumlah	39	100 %

Sumber data : Angket dan observasi.

Berdasarkan data di atas dapatlah diketahui bahwa orang tua di lokasi transmigrasi Desa Suka Mulya Kelurahan Tangkiling Kecamatan Bukit Batu Kotamadya Palangkaraya yang menyediakan lampu listrik untuk alat penerangan belajar anak berjumlah 13 orang (33,3%) yang menyediakan lampu Petromak 5 orang (12,8%) yang menyediakan lampu tembok berjumlah 21 orang (53,9%).

Dari papperan diatas dapatlah disimpulkan bahwa orang tua di lokasi Transmigrasi Desa Suka Mulya Kelurahan Tangkiling Kecamatan Bukit Batu Kotamadya Palangkaraya menyediakan alat penerangan untuk belajar walaupun hanya dengan lampu tembok.

Dalam rangka mempermudah proses belajar siswa, di SDN Desa Suka Mulya kelurahan Tangkiling Kecamatan Bukit Batu Kotamadya Palangkaraya disediakan buku-buku paket seperti IPA, Matematika, Agama PPKN dan Bahasa

Indonesia. Untuk mengetahui apakah orang tua di lokasi Transmigrasi Desa Suka Mulya Kelurahan tangkiling Kecamatan Bukit Batu Kotamadya Palangkaraya telah menyediakan buat anaknya kelima buku tersebut dapat dilihat dari tabel berikut ini.

TABEL : 15
KELENGKAPAN BUKU PAKET YANG DISEDIAKAN
ORANG TUA BAGI ANAKNYA YANG MELIPUTI :
PPKN, IPA, MATEMATIKA, BAHASA INDONESIA
DAN AGAMA DI DESA SUKA MULYA KELURAHAN
TANGKILING KECAMATAN BUKIT BATU
KOTAMADYA PALANGKARAYA.

No.	Kategori	Frekuensi	%
1.	Menyediakan 3 - 5 buku di atas	28	71,7
2.	Menyediakan 1 - 2 buku di atas	11	28,3
3.	Tidak menyediakan buku tersebut	-	-
	Jumlah	39	100 %

Sumber data : Angket dan observasi.

Berdasarkan pernyataan responden serta hasil observasi sebagaimana tertuang pada tabel di atas diketahui bahwa orang tua yang telah menyediakan 3 - 5 buku paket tersebut di atas berjumlah 28 orang (71,7 %), orang tua yang menyediakan 1 - 2 buku paket di atas berjumlah 11 orang (28,3 %) dan tidak ada orang tua yang tidak menyediakan buku paket buat anaknya.

Berdasarkan data tersebut dapatlah disimpulkan bahwa orang tua memperhatikan keperluan belajar anak terutama buku-buku bacaan berada pada kualifikasi baik/tinggi.

Disamping menyediakan buku-buku paket, orang tua juga seyogyanya juga menyediakan berbagai buku tambahan yang sifatnya menunjang terhadap penguasaan anak terhadap materi pelajaran. Untuk mengetahui apakah para orang tua di Desa Suka Mulya Kelurahan Tangkiling Kecamatan Bukit Batu Kotamadya Palangkaraya telah menyediakan sejumlah buku penunjang yang sesuai dengan materi pelajaran anaknya dapat dilihat dari tabel dibawah ini.

TABEL : 16
BUKU PENUNJANG YANG DISEDIAKAN ORANG TUA
TERHADAP ANAKNYA DI DESA SUKA MULYA
KELURAHAN TANGKILING KECAMATAN BULIT BATU
KOTAMADYA PALANGKARAYA.

No.	Kategori	F	%
1.	Menyediakan buku penunjang sesuai dengan mata pelajaran	8	20,5 %
2.	Menyediakan buku penunjang tetapi tidak sesuai mata pelajaran	10	25,6 %
3.	Tidak ada buku penunjang	21	53,9 %
	Jumlah	39	100 %

Sumber data : Angket dan observasi.

Tabel di atas menunjukkan bahwa orang tua di lokasi Transmigrasi Desa Suka Mulya Kelurahan Tangkiling Kecamatan Bukit Batu Kotamadya Palangkaraya yang telah menyediakan buku penunjang yang sesuai dengan materi pelajaran anaknya berjumlah 8 orang (25,5 %) yang menyediakan buku-buku bacaan tetapi tidak menunjang terhadap materi pelajaran berjumlah 10 orang (25,6 %) sedangkan yang tidak menyediakan buku-buku penunjang bagi anaknya berjumlah 21 orang (53,9 %).

Berdasarkan tabel dan interpretasi data tersebut di atas dapatlah diketahui bahwa masih banyak orang tua di lokasi Transmigrasi Desa Suka Mulya Kelurahan Tangkiling Kecamatan Bukit Batu Kotamadya Palangkaraya yang belum dapat menyediakan buku-buku yang bervariasi yang dapat menambah ilmu pengetahuan anak.

Disamping menyediakan buku-buku penunjang untuk bahan bacaan anak, para orang tua hendaknya juga menyediakan berbagai media belajar lain seperti TV, Radio maupun papan tulis. Untuk mengetahui apakah para tua di lokasi Transmigrasi Desa Suka Mulya Kelurahan Tangkiling Kecamatan Bukit Batu Kotamadya Palangkaraya telah menyediakan alat-alat tersebut, dapat dilihat dari tabel di bawah ini.

TABEL : 17
 MEDIA BELAJAR SEPERTI TV, RADIO DAN PAPAN
 TULIS YANG DISEDIAKAN ORANG TUA HARI ANAK
 ANAKNYA DI LOKASI TRANSMIGRASI DESA SUKA
 MULYA KELURAHAN TANGKILING KECAMATAN
 BUKIT BATU KOTAMADYA PALANGKARAYA.

No.	Kategori	Frekuensi	%
1.	Menyediakan semua media belajar di atas	3	7,8 %
2.	Menyediakan 2 media belajar diatas	18	46,1 %
3.	Menyediakan 0 - 1 media belajar di atas	18	46,1 %
	Jumlah	39	100 %

Sumber data : Angket dan observasi.

Berdasarkan data tersebut diatas dapatlah diketahui bahwa orang tua yang telah menyediakan media belajar bagi anaknya yang meliputi TV, Radio dan papan tulis frekuensinya sebanyak 3 orang (7,8 %), yang hanya menyediakan 2 jenis saja media di atas berjumlah 18 orang (46,1 %) sama dengan jumlah responden yang menyediakan 0 - 1 media, yakni sebesar 18 orang (46,1 %).

Berdasarkan data di atas dapatlah disimpulkan bahwa orang tua berusaha menyediakan media belajar bagi anak-anaknya walaupun hanya sederhana berupa media sederhana ataupun papan biasa untuk corat-coret. Menurut hasil interviu para orang tua ini belum

mengerti dan memahami manfaat media belajar bagi anaknya.

Untuk mengetahui apakah setiap orang tua di lokasi Transmigrasi Desa Suka Mulya Kelurahan Tangkiling Kecamatan Bukit Batu Kotamadya Palangkaraya telah menyediakan perpustakaan keluarga bagi anak-anaknya dapat dilihat dari data yang tertuang pada tabel di bawah ini.

TABEL : 18
PERPUSTAKAAN KELUARGA YANG DISEDIAKAN
ORANG TUA TERHADAP ANAKNYA DI LOKASI
TRANSMIGRASI DESA SUKA MULYA KELURAHAN
TANGKILING KECAMATAN BUKIT BATU
KOTAMADYA PALANGKARAYA.

No.	Kategori	F	%
1.	Ada ruang perpustakaan dengan tersedia buku-buku yang sesuai dengan mata pelajaran	-	-
2.	Ada ruang perpustakaan tetapi buku yang tersedia tidak sesuai dengan materi pelajaran	14	53,8 %
3.	Tidak ada perpustakaan	25	64,2 %
	Jumlah	39	100 %

Sumber data : Angket dan observasi.

Data yang tertuang pada tabel diatas memberikan gambaran bahwa tidak ada orang tua di lokasi Transmigrasi Desa Suka Mulya Kelurahan Tangkiling Kecamatan Bukit Batu Kotamadya Palangkaraya yang

memiliki perpustakaan keluarga yang menyediakan koleksi buku yang sesuai dengan materi pelajaran. sedangkan yang memiliki perpustakaan tetapi buku yang tersedia tidak sesuai dengan materi pelajaran berjumlah 14 orang (35,5 %) dan yang tidak mempunyai perpustakaan berjumlah 25 orang (64,2 %).

Berdasarkan tabel dan interpretasi data di atas diketahui bahwa kebanyakan orang tua di lokasi Transmigrasi Desa Suka Mulya Kelurahan Tangkilina Kecamatan Bukit Batu Kotamadya Palangkaraya tidak memiliki perpustakaan keluarga. Menurut hasil interviu yang penulis lakukan dengan responden diketahui bahwa mereka belum mengetahui dan belum mampu menyediakan perpustakaan.

Berikut ini data tentang tingkat pendapatan keluarga Transmigrasi Desa Suka Mulya Kelurahan Tangkilina Kecamatan Bukit Batu Kotamadya Palangkaraya.

TA RI. : 19
TINGKAT PENDAPATAN KELUARGA TRANSMIGRASI
DESA SUKA MULYA KELURAHAN TANGKILING
KECAMATAN BUKIT BATU KOTAMADYA PALANGKARAYA

No.	Kategori	F	%
1.	100.000 - lebih	19	48,7 %
2.	50.000 - 99.000	20	51,3 %
3.	Kurang dari 50.000	-	-
	Jumlah	39	100 %

Sumber data : Angket.

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa keluarga Transmigrasi di Desa Mulya Kelurahan Tangkiling Kecamatan Bukit Batu Kotamadya Palangkaraya yang memiliki 100.000 - lebih perbulan berjumlah 19 orang (48,7 %), keluarga transmigrasi yang pendapatannya antara 50.000 sampai 99.000 perbulan berjumlah 20 orang (51,3 %), dan tidak ada keluarga transmigrasi di Desa Suka Mulya Kelurahan tangkiling Kecamatan Bukit Batu Kotamadya Palangkaraya yang tingkat kurang dari 50.000.-.

Berdasarkan tabel tersebut diatas memperlihatkan bahwa penduduk Desa Suka Mulya mempunyai penghasilan tetap.

Selanjutnya untuk mengetahui apakah tingkat pendapatan warga transmigrasi Desa Suka Mulya Kelurahan Tangkiling Kecamatan Bukit Batu Kotamadya Palangkaraya sudah mencukupi kebutuhan hidup anggota keluarganya dapat dilihat dari tabel di bawah ini.

TABEL : 20
 BIAYA KEHIDUPAN KELUARGA TRANSMIGRASI
 PERBULAN DI DESA SUKA MULYA KELURAHAN TANGKILING
 KECAMATAN BUKIT BATU KOTAMADYA PALANGKARAYA

No.	kategori	F	%
1.	Biaya kehidupan keluarga lebih kecil dari pendapatan	14	35,8 %
2.	Biaya Kehidupan Keluarga sama dengan pendapatan	25	64,2 %
3.	Biaya Kehidupan lebih besar dari pendapatan	-	-
	Jumlah	39	100 %

Sumber data : Angket

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa keluarga Transmigrasi Desa Suka Mulya Kelurahan Tangkiling Kecamatan Bukit Batu Kotamadya Palangkaraya yang biaya kehidupan keluarganya lebih kecil dari tingkat pendapatan berjumlah 14 orang (35,8 %), keluarga yang biaya kehidupan keluarganya sama dengan tingkat pendapatan berjumlah 25 orang (64,2 %) dan tidak ada keluarga transmigrasi yang biaya kehidupannya tidak mencukupi kebutuhan keluarga.

Berdasarkan data tersebut di atas dapatlah disimpulkan bahwa biaya kehidupan keluarga rata-rata sama dengan pendapatan keluarga. Dengan demikian perlu dicari terobosan - terobosan terutama untuk meningkatkan pendapatan keluarga sehingga keluarga di Desa Suka Mulya Kelurahan Tangkiling Kecamatan Bukit Batu Kotamadya Palangkaraya lebih sejahtera.

Selanjutnya untuk mengetahui apakah orang tua di lokasi Transmigrasi Desa Suka Mulya Kelurahan Tangkililing Kecamatan Bukit Batu Kotamadya Palangkaraya selalu memberikan reinforcement dalam bentuk pujian atau hadiah apabila mengetahui anaknya memperoleh nilai yang baik dilihat dari tabel berikut ini.

TABEL : 21
REINSFORMENET YANG BIBERIKAN ORANG TUA
TERHADAP ANAKNYA DILOKASI TRANSMIGRASI DESA SUKA MULYA
KELURAHAN TANGKILING KECAMATAN BUKIT BATU
KOTAMADYA PALANGKARAYA

No.	Kategori	F	%
1.	Selalu memberikan pujian dan hadiah.	20	51,2 %
2.	Selalu memberikan pujian tanpa hadiah/hanya kadang-kadang melakukan dua hal	19	48,8 %
3.	Tidak pernah memberikan	-	-
	Jumlah	39	100 %

Sumber data : Angket

Berdasarkan data di atas ddapat diketahui bahwa orang tua di lokasi transmigrasi Desa Suka Mulya Kelurahan Tangkililing kecamatan BUKIT batu Kotamadya Palangkaraya yang selalu memberikan hadiah dan pujian jika mengetahui anaknya mendapata nilai baik berjumlah 20 orang (51,2 %) yang selalu memberikan pujian atau hanya kadang-kadang melakukan kedua hal tersebut berjumlah 19 orang (48,8 %) dan tidak ada satupun

responden orang tua yang tidak memberikan reinforcement interprestasi dan data di atas memperlihatkan bahwa disamping memerikan pujian dan hadiah untuk memotivasikan aktivitas belajar anak, orang tua juga perlu memerikan teguran dan nasehat apabila mengetahui anak memperoleh nilai jelek. Selanjutnya untuk mengetahui apakah para orang tua di lokasi Transmigrasi Desa Suka Mulya Kelurahan Tangkiling Kecamatan Bukit Batu Kotamadya Palangkaraya selalu memberikan teguran dan nasehat apabila mengetahui anaknya memperoleh nilai jelek dapat dilihat dari tabel di bawah ini.

TABEL : 21

KEBIASAAN ORANG TUA MEMBERIKAN TEGURAN DAN NASEHAT
BILA ANAKNYA MEMPEROLEH NILAI JELEK DI LOKASI
TRANSMIGRASI DESA SUKA MULYA KELURAHAN TANGKILING
KECAMATAN BUKIT BATU KOTAMADYA PALANGKARAYA

No.	Kategori	F	%
1.	Selalu memerikan teguran dan nasehat.	39	100 %
2.	Selalu memberikan teguran tanpa nasehat atau sebaliknya atau melakukan kedua hal tersebut hanya kadang-kadang.	-	-
3.	Tidak pernah memberikan teguran dan nasehat.	-	-
	Jumlah	39	100 %

Sumber data : Angket

Dari data yang tertuang pada tabel di atas terlihat bahwa seluruh orang tua yang menjadi responden penelitian ini memberikan pernyataan bahwa mereka selalu memberikan teguran dan nasehat bila mengetahui anak memperoleh nilai jelek. Hal ini mencerminkan satu indikasi bahwa para orang tua di lokasi transmigrasi Desa Suka Mulya Kelurahan Tangkiling Kecamatan Bukit Batu Kotamadya Palangkaraya mempunyai perhatian yang besar terhadap prestasi belajar anaknya.

2. Data Tentang Nilai dan Skor Upaya Orang Tua di Komplek Transmigrasi Desa Suka Mulya Kelurahan Tangkiling Kecamatan Bukit Batu Kotamadya Palangkaraya Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Anaknya

Untuk mempermudah dalam memasukan skor terhadap variabel X guna memperoleh gambaran tentang kualifikasi upaya orang tua dalam menumbuhkan minat belajar anaknya di komplek Transmigrasi Desa Suka Mulya Kelurahan Tangkiling Kecamatan Bukit Kotamadya Palangkaraya maka berikut ini penulis sajikan data tentang nilai yang diperoleh dari 39 responden yang terpilih sebagai sampel. Data tersebut dapat dilihat dari tabel berikut ini.

TABEL : 23
 SKORING UPAYA ORANG TUA DALAM MENUMBUHKAN MINAT
 BELAJAR ANAKNYA DI KOMPLEK TRANSMIGRASI DI DESA SUKA
 MULYA KELURAHAN TANGKILING KECAMATAN BUKIT BATU
 KOTAMADYA PALANGKARAYA

No	Upaya orang tua dalam menumbuhkan minat belajar anak														Jumlah	Nilai rata-rata
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14		
1	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	39	2.7
2	1	2	1	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	30	2.1
3	3	1	2	1	2	2	2	1	1	1	2	3	3	3	27	1.9
4	2	3	3	3	2	2	3	3	2	1	2	2	2	3	33	2.3
5	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	3	2	3	3	26	1.8
6	2	1	1	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	3	27	1.9
7	3	3	2	1	2	2	3	2	1	1	2	3	3	3	29	2.0
8	2	2	3	3	2	3	3	1	2	1	3	2	2	3	32	2.2
9	3	2	2	2	3	2	3	2	1	2	3	2	3	3	33	2.3
10	2	2	2	3	2	2	2	1	2	1	2	3	2	3	27	1.9
11	1	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	3	28	2.0
12	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	36	2.5
13	2	2	2	2	2	2	3	1	2	1	3	3	3	3	31	2.2
14	3	2	2	3	2	3	2	2	1	1	3	2	2	3	34	2.1
15	2	2	2	1	2	2	3	3	1	2	2	2	3	3	30	2.1
16	1	2	1	1	2	2	3	2	2	1	2	2	2	3	26	1.8
17	3	2	2	2	2	2	2	3	1	1	2	3	2	3	28	2.0
18	2	3	3	2	2	3	3	2	2	1	3	2	3	3	35	2.5
19	2	2	2	2	3	3	3	1	1	1	3	2	2	3	30	2.1
20	3	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	3	3	3	29	2.0
21	2	2	2	2	2	2	3	1	2	1	3	2	2	3	28	2.0
22	1	2	1	2	2	3	2	3	1	2	2	2	2	3	28	2.0
23	3	3	2	3	3	2	3	1	3	1	2	3	3	3	35	2.5
24	2	2	2	3	2	2	3	1	2	2	3	2	3	3	32	2.2
25	2	2	2	1	2	3	3	3	2	1	2	2	2	3	30	2.2
26	3	3	3	3	2	2	3	1	2	2	3	2	3	3	35	2.5
27	3	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	3	3	3	32	2.2
28	2	3	3	2	3	2	3	1	1	1	3	2	2	3	31	2.2
29	1	1	2	1	2	2	2	2	1	1	2	3	3	3	26	1.8
30	2	2	3	2	2	3	3	1	2	1	3	2	2	3	32	2.2
31	2	2	2	1	2	2	2	1	1	1	2	3	3	3	27	1.9
32	1	2	2	2	2	2	3	1	2	2	3	2	3	3	31	2.2
33	2	2	3	3	3	2	3	1	1	1	3	3	3	3	32	2.2
34	2	2	2	3	2	2	3	1	2	2	3	2	2	3	30	2.1
35	1	2	1	1	2	2	3	3	1	1	3	2	3	3	28	2.1
36	2	1	2	2	2	2	3	1	2	2	3	3	3	3	31	2.2
37	1	2	1	2	2	2	3	1	1	1	2	2	2	3	25	1.7
38	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	3	2	3	3	27	1.9
39	3	2	2	1	2	2	3	1	2	1	2	3	2	3	29	2.0
	Jumlah															32.1

Sumber data : Angket, dokumentasi dan observasi

Setelah diketahui nilai masing-masing responden, maka untuk menentukan skor masing-masing responden pada variabel X digunakan rentang nilai sebagai berikut.

TABEL : 24
RENTANG NILAI RESPONDEN VARIABEL X

No.	Rentang nilai	Kategori	Skor
1.	2.3 - 2.7	baik / tinggi	3
2.	1.9 - 2.2	cukup / sedang	2
3.	1.5 - 1.8	kurang / rendah	1

Data diolah dari skoring responden

Berdasarkan rentang nilai dan nilai masing-masing responden orang tua (variabel X) maka dapatlah disimpulkan upaya yang dilakukan orang tua di lokasi transmigrasi Desa Suka Mulya Kelurahan Tangkilang Kecamatan Bukit Batu Kotamadya Palangkaraya dalam menumbuhkan minat belajar anaknya sebagaimana tertuang pada tabel di bawah ini.

TABEL : 25
UPAYA ORANG TUA DALAM MENUMBUHKAN MINAT BELAJAR ANAKNYA DI LOKASI TRANSMIGRASI DESA SUKA MULYA KELURAHAN TANGKILING KECAMATAN BUKIT BATU KOTAMADYA PALANGKARAYA

No.	Kategori	F	%
1.	baik / tinggi	7	17.9 %
2.	cukup / sedang	28	71.9 %
3.	kurang / rendah	4	10.2 %

Sumber data : Skoring dan rentang nilai Variabel X

Berdasarkan tabel di atas dapatlah diketahui bahwa orang tua yang telah melakukan upaya menumbuhkan minat belajar anaknya yang berada pada kualifikasi Baik / Tinggi berjumlah 7 orang (17,9 %), kualifikasi Cukup / Sedang frekuensi sebesar 28 orang (71,9 %) sedangkan kualifikasi Kurang / Rendah berjumlah 4 orang (10,2 %).

Dengan data di atas maka dapatlah disimpulkan bahwa mayoritas orang tua di lokasi Transmigrasi Desa Suka Mulya Kelurahan Tangkiling Kecamatan Bukit Batu Kotamadya Palangkaraya telah berupaya untuk membangkitkan minat belajar anaknya.

2. Minat Belajar Anak di Lokasi Transmigrasi Desa Suka Mulya Kelurahan Tangkiling Kecamatan Bukit Batu Kotamadya Palangkaraya

Berdasarkan data yang berhasil dihimpun dari responden melalui penerapan beberapa teknik penggalan data maka dapatlah digambarkan minat belajar anak-anak transmigrasi Desa Suka Mulya Kelurahan Tangkiling Kecamatan Bukit Batu Kotamadya Palangkaraya sebagaimana tertuang pada tabel-tabel berikut ini.

TABEL : 26
 INTERSITAS BELAJAR ANAK DI RUMAH DALAM SATU
 MINGGU DI LOKASI TRANSMIGRASI DESA SUKA MULYA
 KELURAHAN TANGKILING KECAMATAN BUKIT BATU
 KOTAMADYA PALANGKARAYA

No.	Kategori	F	%
1.	Lebih dari 3 kali	17	43,5 %
2.	2 - 3 kali	14	35,8 %
3.	0 - 1 kali	8	20,7 %

Sumber data : Angket

Berdasarkan data yang tertuang pada tabel di atas, terlihat bahwa anak-anak di lokasi transmigrasi Desa Suka Mulya Kelurahan Tangkiling Kecamatan Bukit Batu Kotamadya Palangkaraya yang selalu belajar lebih dari tiga kali seminggu berjumlah 17 orang (43,5 %) yang belajar 2 - 3 kali dalam seminggu berjumlah 14 orang (35,8 %) sedangkan yang belajar 1 kali atau tidak pernah belajar dalam seminggu berjumlah 8 orang (20,7 %).

Berdasarkan tabel interpretasi data di atas dapatlah disimpulkan bahwa mayoritas anak-anak di lokasi transmigrasi Desa Suka Mulya Kelurahan Tangkiling Kecamatan Bukit Batu Kotamadya Palangkaraya selalu belajar dalam seminggu hanya intensitasnya yang berbeda.

Berikut ini data tentang keikutsertaan anak-anak di lokasi transmigrasi Desa Suka Mulya Kelurahan Tangkiling Kecamatan Bukit batu Kotamadya Palangkaraya dalam kegiatan kelompok belajar.

TABEL : 27
KEIKUTSERTAAN ANAK-ANAK DI LOKASI TRANSMIGRASI
DESA SUKA MULYA KELURAHAN TANGKILING
KECAMATAN BUKIT BATU KOTAMADYA PALANGKARYA
DALAM KEGIATAN KELOMPOK BELAJAR

No.	Kategori	F	%
1.	Memiliki kelompok belajar dan selalu hadir	22	56,4 %
2.	Memiliki kelompok belajar tetapi kadang-kadang hadir	17	43,6 %
3.	Tidak memiliki kelompok belajar	-	-
	Jumlah	39	100 %

Sumber data : Angket

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa siswa yang memiliki kelompok belajar dan selalu hadir dalam kegiatan belajar kelompok berjumlah 22 orang (56,4 %), siswa yang memiliki kelompok belajar tetapi hanya kadang-kadang hadir dalam kegiatan belajar kelompok berjumlah 17 orang (43,6 %) dan tidak ada siswa yang tidak memiliki kelompok belajar.

Berdasarkan data tersebut di atas dapatlah disimpulkan bahwa para siswa di Lokasi Transmigrasi Desa Suka Mulya Kelurahan Tangkiling Kecamatan Bukit

Batu Kotamadya Palangkaraya dalam mengerjakan Pr yang diberikan guru dalam 1 bulan terakhir dapat dilihat dari tabel berikut ini.

TABEL : 28
KERAJINAN ANAK-ANAK TRANSMIGRASI
DESA SUKA MULYA KELURAHAN TANGKILING
KECAMATAN BUKIT BATU KOTAMADYA PALANGKARAYA
DALAM MENGERJAKAN PR DALAM 1 BULAN TERAKHIR

No	Kategori	F	%
1.	Selalu mengerjakan	27	69.2 %
2.	Kadang-kadang mengerjakan	12	30.8 %
3.	Tidak pernah mengerjakan	-	-
	Jumlah	39	100 %

Sumber data : Angket

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa siswa yang selalu mengerjakan PR dengan frekuensinya sebesar 27 orang (69.2 %), yang hanya kadang-kadang mengerjakan PR berjumlah 12 orang (30.8 %) dan tidak ada anak yang tidak mengerjakan PR.

Dari data yang tertuang pada tabel di atas dapatlah disimpulkan bahwa anak-anak di lokasi Transmigrasi Desa Suka Mulya Kelurahan Tangkiling kecamatan Bukit Batu Kotamadya Palangkaraya selalu mengerjakan PR diberikan guru-gurunya.

Selanjutnya untuk mengetahui tingkat kebiasaan anak-anak di lokasi Transmigrasi Desa Suka Mulya Kelurahan Tangkiling kecamatan Bukit Batu Kotamadya

Palangkaraya dalam bertanya jika ada hal-hal yang tidak dimengerti dalam proses belajar mengajar dapat dilihat dari tabel di bawah ini.

TABEL : 29
KEBIASAAN ANAK-ANAK TRANSMIGRASI
DESA SUKA MULYA KELURAHAN TANGKILING
KECAMATAN BUKIT BATU KOTAMADYA PALANGKARAYA DALAM
BERTANYA JIKA ADA HAL-HAL YANG TIDAK DIMENGERTI
DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR

No.	Kategori	F	%
1.	Selalu bertanya	32	82,0 %
2.	kadang-kadang bertanya	7	18,0 %
3.	Tidak pernah bertanya	-	-
	Jumlah	39	100 %

Sumber data : Angket

Tabel di atas menunjukkan bahwa siswa selalu bertanya dalam proses belajar mengajar berjumlah 32 orang (82,0 %) yang hanya kadang-kadang bertanya berjumlah 7 orang (18,0 %) dan tidak ada seorang anakpun yang tidak bertanya kalau ada hal-hal yang tidak dimengerti dalam proses belajar mengajar. Hal ini mencerminkan bahwa tingkat keaktifan anak dalam proses belajar mengajar berada pada kualifikasi baik.

Selanjutnya untuk mengetahui kerajinan anak meminjam buku diperrustakaan sekolah dalam sebulan terakhir dengan kriteria meminjam setelah pengembalian dapat dilihat dari paparan data pada tabel berikut ini.

TABEL : 30
 KERAJIANAN ANAK-ANAK TRANSMIGRASI
 DESA SUKA MULYA KELURAHAN TANGKILING
 KECAMATAN BUKIT BATU KOTAMADYA PALANGKARAYA
 DALAM MEMINJAM BUKU DI PERPUSTAKAAN SEKOLAH
 DALAM SEBULAN TERAKHIR

No.	Kategori	F	%
1.	Selalu meminjam	18	46,3 %
2.	Kadang-kadang meminjam	14	35,8 %
3.	Tidak pernah meminjam	7	17,9 %
	Jumlah	39	100 %

Sumber data : Angket

Dari data yang tertuang dalam tabel di atas terlihat bahwa anak yang selalu meminjam buku di perpustakaan sekolah berjumlah 18 orang (46,3 %), anak yang hanya kadang-kadang meminjam berjumlah 14 orang (35,8 %) dan anak yang tidak pernah meminjam buku di perpustakaan sekolah berjumlah 7 orang (17,9 %). Berdasarkan data ini dapat disimpulkan bahwa rata-rata anak-anak Transmigrasi Desa Suka Mulya Kelurahan Tangkiling kecamatan Bukit Batu Kotamadya Palangkaraya yang bersekolah di sekolah Dasar senang meminjam buku di perpustakaan.

Disamping keaktifan meminjam buku dipergustakaan sekolah seyogyanya para siswa juga hendaknya rajin membaca buku di perpustakaan sekolah, walaupun tidak meminjam dan dibawa pulang kerumah.

Untuk mengetahui kerajinan anak-anak transmigrasi Desa Suka Mulya Kelurahan Tangkiling Kecamatan Bukit Batu Kotamadya Palangkaraya dalam membaca buku di perpustakaan sekolah dapat dilihat dari tabel berikut ini.

TABEL : 31
KERAJINAN ANAK-ANAK TRANSMIGRASI DESA
SUKA MULYA KELURAHAN TANGKILING KECAMATAN
BUKIT BATU KOTAMADYA PALANGKARAYA
MEMBACA BUKU DI PERPUSTAKAAN SEKOLAH

NO	KATEGORI	F	%
1	Selalu membaca	22	56,4 %
2	Kadang-kadang membaca	11	28,2 %
3	Tidak pernah membaca	6	15,4 %
J u m l a h		39	100 %

Sumber data : Angket dan Observasi

Berdasarkan data diatas diketahui bahwa siswa yang selalu membaca buku di perpustakaan dalam seminggu terakhir berjumlah 22 orang (56,4 %) yang hanya kadang-kadang membaca buku di perpustakaan sekolah berjumlah 11 orang (28,2 %) sedangkan yang tidak pernah membaca buku di perpustakaan sekolah berjumlah 6 orang (15,4 %).

Dari data di atas diketahui bahwa sebagian besar anak-anak suka membaca buku perpustakaan di sekolah.

Berikut ini data tentang tingkat kehadiran keesekolah anak-anak Desa Suka Mulya kelurahan Tangkiling Kecamatan Bukit Batu Kotamadya Palangkeraya dalam sebulan terakhir.

TABEL : 32
KEHADIRAN KESEKOLAH ANAK-ANAK TRANSMIGRASI
DESA SUKA MULYA KELURAHAN TANGKILING
KECAMATAN BUKIT BATU KOTAMADYA PALANGKARAYA
DALAM SEBULAN TERAKHIR

NO	KATEGORI	F	%
1	Selalu hadir	32	82,0 %
2	1 - 2 kali tidak hadir	7	18,0 %
3	Lebih dari 2 X tidak hadir	-	-
J u m l a h		39	100 %

Sumber data : Angket dan Observasi

Berdasarkan data yang tertuang pada tabel di atas diketahui bahwa anak yang selalu sekolah dalam sebulan terakhir berjumlah 32 orang (82,0%) yang pernah tidak hadir keesekolah antara 1 - 2 kali berjumlah 7 orang (18,0%) dan tidak ada yang tidak hadir keesekolah lebih dari 2 kali dalam sebulan terakhir.

Berdasarkan data di atas tergambar bahwa anak-anak aktif untuk belajar di sekolah.

4. Data tentang nilai dan skor minat belajar anak-anak Desa Suka Mulva Kelurahan Tangkiling Kecamatan Bukit Batu Kotamadya Palangkaraya.

Untuk mempermudah dalam memasukkan skor terhadap variabel Y guna memperoleh gambaran tentang minat belajar anak-anak di Desa Suka Mulva Kelurahan Tangkiling Kecamatan Bukit Batu Kotamadya Palangkaraya maka berikut dari 39 responden yang terpilih sebagai sampel data tersebut dapat dilihat dari tabel berikut ini.

TABEL : 33
SKORING RESPONDEN MINAT BELAJAR ANAK-ANAK
DI DESA SUKA MULYA KELURAHAN TANGKILING
KECAMATAN BUKIT BATU KOTAMADYA PALANGKARAYA

No	Minat belajar anak							Jumlah Nilai	Nilai rata-rata
	1	2	3	4	5	6	7		
1	3	2	3	3	3	3	3	20	2,8
2	3	2	3	3	2	3	3	18	2,5
3	2	2	3	3	2	2	2	16	2,2
4	3	3	3	3	2	3	3	20	2,8
5	3	3	3	3	3	3	3	21	3
6	1	3	2	2	1	1	3	13	1,8
7	3	3	3	3	3	3	3	21	3
8	3	2	3	3	2	2	3	17	2,4
9	3	3	3	3	3	3	3	21	3
10	2	2	3	3	2	3	2	17	2,4
11	1	3	2	2	2	1	3	14	2
12	3	3	3	3	3	3	3	21	3
13	2	2	3	2	2	3	3	16	2,2
14	3	3	2	3	3	3	3	20	2,8
15	1	2	3	2	2	1	3	12	1,7
16	2	3	2	3	2	3	3	16	2,2
17	3	3	3	3	3	3	3	21	3
18	2	2	2	3	2	2	2	15	2,1
19	1	2	2	2	1	1	2	11	1,5

No	Minat belajar anak							Jumlah Nilai	Nilai rata-rata
	1	2	3	4	5	6	7		
20	3	3	3	3	3	3	3	21	3
21	2	2	2	3	2	2	3	16	2.2
22	3	3	3	3	3	1	3	19	2.7
23	2	3	3	3	3	3	3	20	2.8
24	3	3	3	3	3	3	3	21	3
25	1	2	2	3	1	1	2	12	1.7
26	3	3	3	3	3	3	3	21	3
27	3	3	3	3	3	3	3	21	3
28	3	2	3	3	1	2	3	17	2.4
29	1	3	2	3	2	3	3	18	2.2
30	3	3	3	3	3	3	3	21	3
31	3	2	3	2	1	2	2	15	2.1
32	1	3	3	3	3	3	3	18	2.5
33	3	3	3	3	3	3	3	21	3
34	2	2	3	3	2	2	3	17	2.4
35	1	3	2	3	1	3	3	17	2.4
36	3	3	3	3	3	3	3	21	3
37	2	2	3	2	2	2	3	17	2.4
38	3	3	3	3	3	3	3	21	3
39	2	2	2	3	2	2	3	16	2.2
Jumlah								368	98.6

Sumber data : Angket, dokumentasi dan observasi

Setelah diketahui nilai masing-masing responden maka untuk menentukan skor masing-masing responden pada variabel Y digunakan nilai sebagai berikut :

TABEL : 34
RENTANG NILAI RESPONDEN VARIABEL Y

NO	KATEGORI	F	%
1	2.6 - 3	Baik / tinggi	3
2	2.1 - 2.5	Cukup/Sedang	2
3	1.5 - 2	Kurang/Rendah	1

Data diolah dari angket dan dokumentasi

Berdasarkan rentang nilai dan nilai masing-masing responden Y maka dapatlah disimpulkan minat belajar anak-anak Transmigrasi Desa Suka Mulva Kelurahan Tangkilina Kecamatan Bukit Batu sebagai tabel berikut ini :

TABEL : 33
MINAT BELAJAR ANAK TRANSMIGRASI DESA SUKA
MULVA KELURAHAN TANGKILING KECAMATAN BUKIT BATU
KOTAMADYA PALANGKARAYA

NO	KATEGORI	F	%
1	Baik / tinggi	13	46.1 %
2	Cukup / sedang	16	41.0 %
3	Kurang / rendah	5	12.8 %
Jumlah		39	100 %

Sumber Data : Skor nilai dan rentang nilai

Berdasarkan data di atas terlihat bahwa minat belajar anak di lokasi Transmigrasi Desa Suka Mulva Kelurahan Tangkilina Kecamatan Bukit Batu kotamadya Palanckaraya yang berada pada kategori baik/tinggi berjumlah 13 orang (46.1%) kategori cukup/edane berjumlah 16 orang (41.0%) dan yang kurang/rendah berjumlah 5 orang (12.8%). Dengan demikian dapatlah disimpulkan bahwa anak-anak di lokasi Transmigrasi Desa Suka Mulva Kelurahan Tangkilina Kecamatan Bukit Batu Kotamadya Palanckaraya mempunyai minat untuk belajar.

B. ANALISA DATA

Untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam pemuliaan ini digunakan rumus-rumus sebagai berikut :

1. Untuk menguji hipotesis yang pertama yakni ada korelasi positif antara aktivitas dengan minat belajar anak di desa Suka Mulya Kelurahan tangkiling Kecamatan Bukit batu Kotamadya Palangkaraya digunakan rumus korelasi Product Moment yaitu :

$$N \cdot \sum XY - (\sum X) (\sum Y)$$

$$N \cdot (\sum X^2) - (\sum X)^2 \quad N \cdot (\sum Y^2) - (\sum Y)^2$$

Langkah awal untuk mengetahui korelasi dengan mempergunakan rumus Product Moment adalah membuat tabel kerja Product Moment. tabel kerja Product Moment dalam penelitian dapat dilihat dari sajian berikut ini :

TABEL : 36
KORELASI ANTARA AKTIVITAS ORANG TUA
DENGAN MINAT BELAJAR ANAK DI DESA
SUKA MULYA KELURAHAN TANGKILING
KECAMATAN BUKIT BATU

No.	X	Y	XY	X ²	Y ²
1	2	3	4	5	6
1	2.7	2.8	7.56	7.29	7.84
2	2.1	2.5	5.25	4.41	6.25
3	1.9	2.2	4.18	3.61	4.84
4	2.3	2.8	6.44	5.29	7.84
5	1.8	3	5.4	3.24	9
6	1.9	1.8	3.42	3.61	3.24
7	2.0	3	6	4	9
8	2.2	2.4	5.28	4.84	5.76
9	2.3	3	6.9	5.29	9
10	1.9	2.4	4.56	3.61	5.76

1	2	3	4	5	6
11	2.0	2	4	4	4
12	2.5	3	7.5	6.25	9
13	2.2	2.2	4.84	4.84	4.84
14	2.1	3	6.3	4.41	9
15	2.1	1.7	3.57	4.41	2.89
16	1.8	2.2	3.96	3.24	4.84
17	2.0	3	6	4	9
18	2.5	2.1	5.25	6.25	4.41
19	2.1	1.5	3.15	4.41	2.25
20	2.0	3	6	4	9
21	2.0	2.2	4.4	4	4.84
22	2.0	2.7	5.4	4	7.29
23	2.5	2.8	7	6.25	7.84
24	2.3	3	6.6	4.84	9
25	2.1	1.7	3.57	4.41	2.89
26	2.5	3	7.5	6.25	9
27	2.2	3	6.6	4.84	9
28	2.2	2.4	5.28	4.84	5.76
29	1.8	2.2	3.96	3.24	4.84
30	2.2	3	6.6	4.84	9
31	1.8	2.1	3.78	3.24	4.41
32	2.9	2.5	5.5	4.89	6.25
33	1.2	3	5.7	3.61	9
34	2.2	2.4	5.28	4.84	5.76
35	2.1	2.4	5.28	4.84	5.76
36	2.0	3	6.3	4.41	9
37	2.2	2.4	4.8	4	5.76
38	2.7	3	6.6	4.84	9
39	1.7	2.2	3.74	2.89	4.84
	82.3	98.6	210.45	175.77	257

Sumber data diolah dari skorings nilai responden

Setelah diketahui nilai dari X , Y , XY , X^2 dan Y^2 maka nilai-nilai tersebut akan dimasukkan kedalam rumus sebagai berikut :

$$39 \cdot 210.45 - (82.3) (98.6)$$

$$39 \cdot 175.77 - (82.3)^2 \quad 39 \cdot 257 - (98.6)^2$$

$$8207.55 - 6114.78$$

$$6855.30 - 6773.29 \quad 10023 - 9721.96$$

92,77

24606,0096

92,77

156,8662156

0,591204419

Untuk mengetahui tingkat korelasi dari hasil perhitungan di atas maka nilai tersebut di konsultasikan ke tabel interpretasi r Product Moment.

Berdasarkan tabel interpretasi "r" productMoment diketahui bahwa nilai antara 0,40 - 0,70 terdapat hubungan yang sedang atau cukup antara variabel X dan Y. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa ada korelasi yang cukup atau sedang antara aktivitas orang tua dengan minat belajar anak di Desa Suka Mulya Kelurahan Tangkililing Kecamatan Bukit Batu Kotamadya Palangkaraya.

Kemudian untuk mengetahui adanya signifikan hasil penelitian ini maka digunakan rumus t hitung sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 T_{\text{hit}} &= \frac{r \cdot \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}} \\
 &= \frac{0,591204419 \cdot \sqrt{39-2}}{\sqrt{1-0,349522665}}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 & \frac{0,591204419 \cdot 36}{1 - 0,349522665} \\
 & = \frac{0,591204419 \cdot 6}{0,650477335} \\
 & = \frac{3,543226514}{0,806521751} \\
 & = 4,398178362
 \end{aligned}$$

Setelah diketahui nilai T hit, maka nilai tersebut kemudian dikonsultasikan ke T tabel yang diawali dengan menghitung derajat bebasnya (df) dengan rumus $N + N - 2$. Dimana N adalah jumlah responden sedangkan 2 adalah nilai konstan. Jadi dfnya adalah $39 + 39 - 2 = 76$. Angka yang paling dekat dengan 76 adalah 75. Berdasarkan df 75 diketahui T tabel pada tarap signifikan 5 % adalah = 1,98 dan pada tarap signifikan 1 % adalah 2,63.

Hasil perhitungan T hitung adalah 4,398178362. setelah dikonsultasikan dengan T tabel maka terlihat bahwa harga T hitung lebih besar dari harga T tabel, baik pada tarap signifikan 5 % maupun 1 %.

Dengan demikian berarti ada korelasi positif antara aktivitas orang tua dengan minat belajar anak di desa Suka Mulya kelurahan Tangkiling Kecamatan Bukit Batu Kotamadya Palangkaraya.

2. Untuk menguji hipotesa yang kedua yakni "Orang tua berpengaruh dalam menumbuhkan minat belajar anak di Desa Suka Mulya kelurahan Tangkiling Kecamatan Bukit Datu Kotamadya Palangkaraya" digunakan rumus uji regresi linier sebagai berikut :

$$a = \frac{(Y).(X^2) - (X).(XY)}{N.X^2 - (X)^2}$$

$$b = \frac{N. XY - (X).(Y)}{N. X^2 - (X)^2}$$

$$a = \frac{(98,6).(175,77) - (82,3).(210,45)}{39 . 175,77 - (82,3)^2}$$

$$\frac{17330,922 - 17320,035}{6773,29}$$

10,887

81,74

0,133

$$b = \frac{39.210,45 - (82,3) (98,6)}{39.175,77 - (82,3)^2}$$

8207,55 - 8114,78

6855,03 - 6773,29

92,77

81,74

1,134940053

$$Y = a + b(X)$$

$$Y = 0,133 + 1,134(X)$$

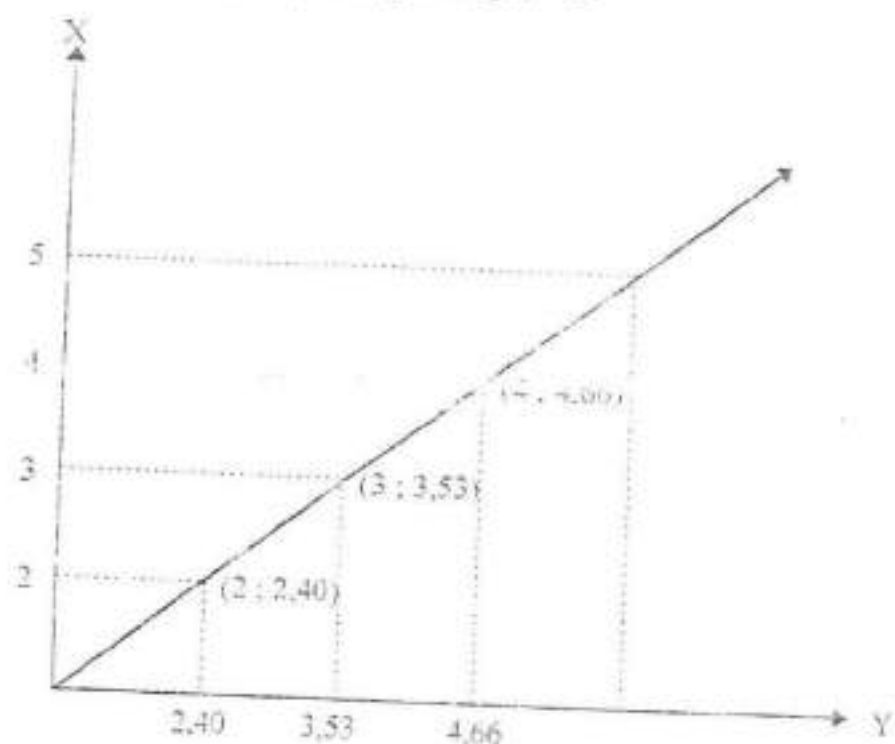
Jika X adalah 2 maka $Y = 0,133 + 1,134(2) = 2,40$

Jika X adalah 3 maka $Y = 0,133 + 1,134(3) = 3,53$

Jika X adalah 4 maka $Y = 0,133 + 1,134(4) = 4,66$

Dengan demikian nyata belajar adanya pengaruh orang tua dalam menumbuhkan minat belajar anak di Desa Suka Mulya kabupaten Tangkililing Kecamatan Bukit Batu Kotamadya Palangkaraya.

Berikut ini diagram pencar garis regresi Y.



BAB V P E N U T U P

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan penyajian hipotesis dalam penelitian ini maka dapatlah disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Orang tua di Desa Suka Mulya Kelurahan Tangkiling Kecamatan Bukit Batu Kotamadya Palangkaraya aktif dalam menumbuhkan minat belajar anak-anaknya hal ini terbukti dari penyediaan waktu untuk membimbing anak untuk belajar walaupun mereka sibuk bekerja, kemudian menyediakan sarana-sarana belajar walapun hanya sederhana, dan memberi perhatian kepada anak-anaknya yang memperoleh nilai yang kurang baik.
2. Minat belajar anak-anak di Desa Suka Mulya Kelurahan Tangkiling Kecamatan Bukit Kotamadya Palangkaraya berada pada kualifikasi cukup / sedang. Hal ini terbukti berdasarkan analisa kualitatif pada dimana diketahui nilai tertinggi responden berada pada kualifikasi cukup / sedang dengan frekuensi sebanyak 17 orang (43,7%) kualifikasi baik / tinggi menempati urutan kedua dengan frekuensi banyak 15 orang (38,4%) sedangkan yang berada pada kualifikasi kurang / rendah sebanyak 7 orang (17,9%).
3. Ada korelasi positif antara orang tua dengan minat belajar anak di Desa Suka Mulya Kelurahan Tangkiling Kecamatan Bukit Batu Kotamadya Palangkaraya, dimana

korelasi tersebut berada pada kualifikasi cukup / sedang dengan nilai 0.95. Kemudian nilai tersebut memiliki kepercayaan atau signifikan. Hal ini terbukti dengan diketahui nilai T hitung lebih besar dari T tabel baik pada taraf kepercayaan 5% dan 1%.

4. Orang tua berpengaruh dalam menumbuhkan minat belajar anak terhadap pelajaran di Desa Suka Mulya Kelurahan Tangkilang Kecamatan Bukit Batu Kotamadya Palangkaraya. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis regresi lineier sederhana dimana diketahui setiap terjadi kenaikan pada variabel X maka terjadi pula kenaikan pada variabel Y.

Jika X adalah 2, maka $Y = 0,133 + 1,134 (2) = 2,40$

Jika X adalah 3, maka $Y = 0,133 + 1,134 (3) = 3,53$

Jika X adalah 4, maka $Y = 0,133 + 1,134 (4) = 4,66$

B. SARAN - SARAN

Berdasarkan permasalahan yang ada di lapangan, maka disarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Kepada para orang tua murid di Desa Suka Mulya Kelurahan Tangkilang Kecamatan Bukit Batu Kotamadya Palangkaraya hendaknya lebih meningkatkan peran aktivitasnya dalam proses belajar anaknya.
2. Kepada para pelajar di Desa Suka Mulya Kelurahan Tangkilang Kecamatan Bukit Batu Kotamadya Palangkaraya lebih giat lagi dalam belajar agar prestasinya lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- A. M. Sardiman. (1978). Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta. Rajawali.
- Arif. Zainuddin. MS. Dr.. (1989). Andrologi. Bandung. Angkasa.
- Arikunto. Suharsimi. Dr. (1992). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis. Jakarta. Rineka Cipta.
- Departemen Agama RI. (1971). Al-Qur'an dan Terjemahannya. Jakarta.
- Garis-Garis Besar Hakuan Negara RI. (1993). Surabaya. Bina Pustaka Tama.
- Hamalik. Umer. Dr. (1989). Manajemen Belajar di Perguruan Tinggi. Bandung. Sinar Baru.
- Hanafy. Zainuddin. H. (1992). Kumpulan Terjemah Hadist Shahih Bukhari. Jakarta. Widjaya.
- Husein. Muhammad. Drs. (1992). (Brosur) Petunjuk Nabi SAW Tentang Tanggung Jawab Orang Tua dan Kewajiban Seorang Anak. Proyek Penerangan Bimbingan dan Da'wah.
- Kartawidjaya. Soewardi Eddy. M.Ed.. (1987). Pengukuran dan Hasil Evaluasi Belajar. Bandung. Sinar Baru.
- N. K. Roestiyah. Dra.. (1989). Masalah-masalah Ilmu Keguruan. Jakarta. Bina Aksara.
- Poerbakawata. Soegarda. Prof.. (1977). Kamus Ensiklopedi Pendidikan. Jakarta. Bina Aksara.
- Poerwadarminto. W.J.S.. (1976). Kamus Umum Bahasa Indonesia. Jakarta. Balai Pustaka.
- Salam. Svamsir. MS.Drs.. (1994). Pedoman Penulisan Skripsi. IAIN Antasari Palenkerava.
- Siahaan. N. Henry. (1986). Peranan Ibu Bapak Mendidik Anak. Bandung. Angkasa.
- Singer. Kurt. (1991). Membina Hagrat Belajar di Sekolah. (Terjemahan Berawan Sitorus). Bandung Remaja Rosad Karva.

- Slamento. (1995). Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta. Rineka Cipta.
- Sudiyono. Anas. Drs.. (1994). Pengantar Statistik Pendidikan. Jakarta. Rajawali.
- Suharto. Drs.. (1987). Kamus Bahasa Indonesia Terbaru. Jakarta. Balai Pustaka.
- Ueman. Uzer. M. Drs.. (1990). Menjadi Guru Profesional. Bandung. Remaja Karva.